

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN SYARIAH PADA STIQ ISY KARIMA
KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:
SRI RAHAYU HANDAYANI
NIM. 19.52.31.067**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH
PADA STIQ ISY KARIMA KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Sri Rahayu Handayani

NIM : 195231067

Sukoharjo, 13 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.

NIP.198906152020121006

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu Handayani
NIM : 19.52.31.067
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH PADA STIQ ISY KARIMA KABUPATEN KARANGANYAR”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 13 April 2023



Sri Rahayu Handayani

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu Handayani
Nim : 19.52.31.067
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH PADA STIQ ISY KARIMA KABUPATEN KARANGANYAR”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 13 April 2023



Sri Rahayu Handayani

Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Sri Rahayu Handayani

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Sri Rahayu Handayani NIM: 19.52.31.067 yang berjudul:

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH PADA STIQ ISY KARIMA KABUPATEN KARANGANYAR

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 13 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.

NIP.198906152020121006

PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN FINANCIAL
TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH
PADA STIQ ISY KARIMA KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh :

SRI RAHAYU HANDAYANI
NIM. 19.52.31.067

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Mokhammad Zainal Anwar, SHI, MSI
NIP. 19801130 201503 1 003



Penguji II
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.S.I
NIP. 19721218 200901 1 010



Penguji III
Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
NIP. 19890105 202012 2 013



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Dunia ibarat bayangan. Jika kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi jika kamu membelakanginya dan fokus pada jalanmu maka ia tak punya pilihan selain mengikutimu.

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

“Tidak ada kesulitan yang tidak membawa kemudahan dan tidak ada duka yang tidak membawa kebahagiaan”

“Setiap orang memiliki porsinya masing-masing. Maka bersyukurlah dan tidak perlu iri kepada orang lain karena tidak semua yang kita lihat adalah kondisi yang sebenarnya. Tetap bersyukur dan banyak berdoa”

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT dan dukungan seerta do'a-do'a dari orang-orang tercinta. Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a karya yang sederhana ini untuk:

1. Orang tua tercinta Bapak Supriyadi, S.Pd dan Ibu Sri Hartini yang selalu ada dan memberikan semangat serta selalu mendoakanku untuk keberhasilanku.
2. Kakakku Ari Wibowo, S.Pd dan Sri Widodo Ari Saputro, A. Md.Kom tersayang yang selalu mendukung dan mendoakanku.
3. Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan dengan sangat baik dan sabar.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tercinta yang telah memberikan sarana untuk belajar.
5. Tegar Tri Putra Aji yang senantiasa mendukung, menemani, memberikan semangat dan membantu saya dalam penelitian ini.
6. Sahabat-sahabatku, Namyroh Ndaruwati dan Apriliana Alfina Damayanti yang telah membimbing dan membantu saya.
7. Teman-teman seperjuangan PBS B dan teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan memudahkan kalian dalam segala urusan. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Pondok Pesantren Isy Karima Kabupaten Karanganyar”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jentang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dosen Pembimbing Akademik.
3. Budi Sukardi, S.E.,I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah.
4. Usnan, S.E.,I, M.E.I., selaku sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah.

5. Rais Sani Muharrami, S.E.I.,M.E.I. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah.
6. Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat baik selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I. selaku Wakil III STIQ Isy Karima dan Drs Arif Firdausi Nur Romadlon M.Hum., S.Th.I selaku Kaprodi STIQ Isy Karima yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam proses penelitian.
9. Seluruh Mahasiswa, Dosen, dan Staff/Karyawan STIQ Isy Karima yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner untuk penulisan skripsi ini.
10. Ibu dan Bapakku Sri Hartini dan Supriyadi, S.Pd kakak-kakakku Ari Wibowo, S.Pd dan Sri Widodo Ari Saputro, A. Md.Kom terimakasih atas doa, cinta, dukungan dan pengorbanannya yang tak pernah ada habisnya.
11. Tegar Tri Putra Aji yang senantiasa mendukung, memberikan semangat, menemani hari-hari saya dan membantu saya dalam mengumpulkan data pada penulisan skripsi ini.
12. Sahabatku Namyroh Ndaruwati, Apriliana Alfina Damayanti, serta teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2019.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 13 April 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahayu' with a stylized flourish at the end.

Sri Rahayu Handayani

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of Islamic financial literacy and financial technology on Islamic financial inclusion at the Isy Karima Islamic Boarding School, Karanganyar district. This study used a quantitative method with data collection using a questionnaire which was analyzed with the help of SPSS version 25 software. The sample in this study was 127 respondents consisting of Students, Lecturers, and Staff/Employees. The results showed that Islamic financial literacy had a positive effect on Islamic financial inclusion, and financial technology had a positive effect on Islamic financial inclusion at the Islamic boarding school Isy Karima. This research shows that good financial literacy and good use of financial technology services will realize financial inclusion.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Financial Technology, Islamic Financial Inclusion

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Pondok Pesantren Isy Karima kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan bantuan software SPSS versi 25. Sampel dalam penelitian ini yaitu 127 responden yang terdiri dari Mahasiswa, Dosen dan Staff/Karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan syariah, dan *financial technology* berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan syariah pada pondok pesantren Isy Karima. Penelitian ini menunjukkan literasi keuangan yang baik dan penggunaan layanan *financial technology* yang baik maka akan mewujudkan inklusi keuangan.

Kata kunci : Literasi Keuangan Syariah, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Pustaka	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	12
2.1.2 Teori <i>Self Service Technology</i>	13
2.1.3 Teori Ekonomi Islam	14
2.1.4 Literasi Keuangan	15
2.1.5 <i>Financial Technology</i>	19
2.1.6 Inklusi Keuangan	22

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berfikir.....	31
2.4 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	35
3.2 Jenis Penelitian.....	35
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel.....	36
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.4 Data dan Sumber Data.....	38
3.4.1 Data.....	38
3.4.2 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Variabel Penelitian.....	40
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.8 Teknik Analisis Data.....	42
3.8.1 Uji Kualitas Data.....	42
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.8.3 Uji Hipotesis.....	45
3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Karakteristik Responden.....	48
4.1.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden.....	48
4.1.2 Deskripsi Profesi Responden.....	48
4.1.3 Deskripsi Usia Responden.....	49
4.2 Hasil Analisis Data.....	50
4.2.1 Uji Kualitas Data.....	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3 Uji Hipotesis.....	55
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	60

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah	60
4.3.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Inklusi Keuangan Syariah..	62
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional dan Syariah tahun 2016, 2019 dan 2022	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Profesi	48
Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1).....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Financial Technology (X2)	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan Syariah (Y).....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.11 Hasil Uji t	55
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.15 Jawaban Responden pada Variabel Literasi Keuangan Syariah	61
Tabel 4.16 Jawaban Responden pada Variabel Financial Technology	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Inklusi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan Tahun 2019 dan 2022	2
Gambar 1.2 Negara dengan Populasi Muslim Terbanyak 2022	3
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	73
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 3 Data Karakteristik Responden	80
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian Variabel Literasi Keuangan Syariah	84
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian Variabel <i>Financial Technology</i>	87
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian Variabel Inklusi Keuangan Syariah.....	90
Lampiran 7 Hasil Uji Kualitas Data.....	93
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	96
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik	97
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis	99
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	100
Lampiran 12 Dokumentasi	101
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	103
Lampiran 14 Bukti Plagiasi.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Keuangan Syariah di Indonesia hingga sekarang terus mengalami perkembangan. Keuangan Syariah merupakan sistem keuangan yang menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits tanpa adanya unsur Riba, Maisir, Gharar serta hal lain yang haram (Soemitra, 2009).

Sektor Keuangan Syariah terdiri dari Perbankan Syariah (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Umum Syariah), Pasar Modal Syariah (Sukuk Korporasi, Sukuk Negara, Reksa Dana Syariah), dan Industri Keuangan Non-Bank Syariah/IKNB Syariah (Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun, Asuransi, Pegadaian, dan Lembaga Non Bank Syariah Lainnya) (OJK, 2021).

Perkembangan keuangan syariah ditandai dengan meningkatnya asset keuangan syariah dari tahun ke tahun. Aset Keuangan Syariah pada tahun 2021 tumbuh sebesar 13,82% dari Rp1.801,40 triliun menjadi Rp2.050,44 dengan porsi Perbankan Syariah 33,83%, Pasar Modal Syariah 60,27%, serta pangsa pasar IKNB Syariah sebesar 5,90%. (OJK,2021)

Dalam penggunaan Keuangan Syariah, akan lebih baik jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik (well literate) karena dapat melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda serta dapat mengatur pada kondisi keuangannya (Djawahir,

2018). Literasi keuangan merupakan kemampuan atau kesanggupan dalam hal keuangan yang merupakan hal penting dan sudah seharusnya dimiliki setiap orang (Djawahir, 2018).

Tabel 1.1
Perbandingan Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional dan Syariah tahun 2016, 2019 dan 2022

Indeks	2016	2016	2019	2019	2022	2022
	Nasional	Syariah	Nasional	Syariah	Nasional	Syariah
Literasi Keuangan	29,70%	8,1%	38,03%	8,93%	49,68%	9,14%
Inklusi Keuangan	67,80%	11,1%	76,19%	9,10%	85,10%	12,12%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022.

Berdasarkan SNLIK diatas, dapat diketahui bahwa Indeks Literasi Keuangan Syariah dan Indeks Inklusi Keuangan Syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun keduanya mengalami peningkatan, Indeks Literasi Keuangan Syariah dan Indeks Inklusi Keuangan Syariah masih sangat jauh dibandingkan dengan Indeks Literasi Keuangan Nasional dan Indeks Inklusi Keuangan Nasional.

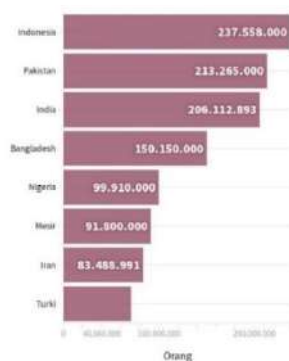


Gambar 1.1
Tingkat Inklusi Keuangan dilihat dari Sektor Jasa Keuangan Tahun 2019 dan 2022

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa penggunaan sektor keuangan di Indonesia masih belum merata. Dapat diketahui bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan paling tinggi yaitu sektor perbankan dan tingkat literasi keuangan

terendah pada sektor pasar modal, sedangkan inklusi keuangan paling rendah yaitu fintech.



Gambar 1.2
Negara dengan Populasi Muslim Terbanyak 2022
Sumber : RISSC, 2023

Berdasarkan laporan RISSC, Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di tahun 2022 yaitu sebesar 237,56 juta jiwa atau setara 86,7% populasi dalam negeri (Rizaty, 2022). Dengan banyaknya penduduk muslim di Indonesia seharusnya banyak yang menggunakan layanan keuangan syariah. Namun kenyataannya masih sedikit yang menggunakan keuangan syariah dengan ditandainya Indeks Inklusi Keuangan Syariah yang masih rendah dibanding dengan Inklusi Keuangan Nasional.

Dalam rangka mendorong inklusi keuangan, selain dengan meningkatkan literasi keuangan juga menerapkan layanan keuangan digital dengan menggunakan jaringan internet yang disebut dengan *financial technology (fintech)*. *Fintech* merupakan perpaduan dari jasa keuangan dan teknologi yang mengubah pembayaran secara tatap muka menggunakan uang kartal maupun giral menjadi

transaksi jarak jauh yang dapat dilakukan dalam waktu yang singkat (Bank Indonesia, 2018)

Penggunaan internet di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil Survei Internet Indonesia tahun 2021-2022 kuartal 1 oleh APJII/Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia bahwa pengguna internet di Indonesia tahun 2022 mencapai 210.026.769 pengguna atau sekitar 77% dari penduduk di Indonesia. (CNBCIndonesia, 2022) Dari 77 persen penduduk yang menggunakan internet tersebut, Pulau Jawa merupakan pengguna internet tertinggi yaitu 43,92 persen (AntaraNews, 2022).

Internet telah mengubah sifat dan layanan keuangan perbankan menjadi layanan keuangan berbasis teknologi yang sering disebut dengan *financial technology/fintech* (Broby, 2021). *Fintech* merupakan solusi yang efektif dalam mendorong inklusi keuangan, juga meringankan biaya transaksi tanpa mendirikan layanan jaringan kantor (Safira , Efni , & Fitri , 2020). Dalam dunia perbankan, *fintech* telah berdampak positif dimana *fintech* dapat menjangkau masyarakat yang belum terjangkau perbankan.

Pada penelitian Astohar (2022), Yolanda (2022), Hussain (2021), dan penelitian Hasan (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Tanpa pengetahuan yang baik mengenai Perbankan Syariah maka seseorang tidak akan mempunyai daya tarik terhadap produk perbankan syariah. Sedangkan pada penelitian Rujal (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh

terhadap inklusi keuangan dikarenakan inklusi keuangan syariah merupakan otoritas dari pemerintah dan kurang menarik nasabah untuk memutuskan menggunakan layanan Keuangan Syariah.

Pada penelitian Liska (2022), Bakhtiar (2022), Salsabella (2022), Rohmah (2021), dan Irman (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan dan positif terhadap inklusi keuangan karena *fintech* dapat menjangkau masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan keuangan. Sedangkan penelitian Sari (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan karena masyarakat belum aktif dalam menggunakan layanan *fintech* untuk mengakses produk keuangan syariah namun menggunakan layanan *fintech* untuk mengakses produk lain yang tidak mendorong inklusi keuangan.

Dari penelitian sebelumnya yang telah disebutkan diatas, masih ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan maupun *financial technology* tidak berpengaruh pada Inklusi Keuangan Syariah.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ditinjau dari segi lokasi dan segi populasi. Ditinjau dari segi lokasi studi dimana karakteristik lokasi dan urgensi berbeda dengan penelitian sebelumnya. Ditinjau dari subjek penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan populasi mahasiswa, pegawai, dan juga masyarakat umum sedangkan di penelitian ini menggunakan populasi santri di pondok pesantren.

Eksistensi pondok pesantren di Indonesia sangat besar dengan jumlah pondok pesantren di Indonesia menurut Kementerian Agama Republik Indonesia (2022) yaitu 27.722 pesantren dengan jumlah santri 4,1 juta santri (Budiarso, 2022). Dengan masih rendahnya literasi dan inklusi keuangan syariah yang dapat dilihat pada Tabel 1.1., jika dilihat dari sisi ponpes, sebenarnya pondok pesantren sangat strategis dalam pemberdayaan Keuangan Syariah. Keuangan Syariah dapat mensejahterakan pengelola, dosen/pengajar, santri, dan staff karyawan.

Pondok Pesantren berperan penting dalam meningkatkan Keuangan Syariah. Untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan pondok pesantren sebaiknya ada kerjasama antara pondok pesantren dan Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah, IKNB Syariah, Pasar Modal Syariah). Kerjasama tersebut sudah dilakukan di beberapa Pondok Pesantren salah satunya yaitu Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam di Sukoharjo dan Pondok Pesantren Isy Karima di Karanganyar.

Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam sudah bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Syariah berupa Perbankan Syariah yaitu Bank Jateng Syariah yang ditandai dengan adanya layanan ATM di Pondok Pesantren. Di pondok pesantren ini juga terdapat layanan offline kantor kas Bank Jateng Syariah sehingga memudahkan Santri, Dosen, maupun Staff/Karyawan dalam memperoleh layanan dalam bertransaksi, menabung, maupun layanan terkait rekening/kartu ATM.

Sedangkan Pondok Pesantren Isy Karima juga sudah menjalin kerjasama dengan salah satu Lembaga Keuangan Syariah berupa Perbankan Syariah yaitu

Bank Syariah Indonesia dan Juga Bank Panin Dubai Syariah dengan ditandai adanya layanan ATM di Pondok Pesantren. Meskipun terdapat layanan keuangan, akses Santri, Dosen, dan Staff/Karyawan terhadap layanan offline Perbankan Syariah masih sangat kurang.

Apabila ingin mendapatkan layanan seperti menabung ataupun ada masalah mengenai rekening/ATM seperti ingin memblokir ATM karena kartu hilang, kartu ATM tertelan saat mengambil uang di mesin ATM, uang tidak keluar saat mengambil, dan juga masalah-masalah lainnya maka mereka harus ke layanan offline/kantor kas di Karanganyar Kota yang mana jaraknya cukup jauh dari STIQ Isy Karima yaitu sejauh 20 km.

Isy Karima merupakan salah satu pondok pesantren di Kabupaten Karanganyar yang didirikan pada tahun 1999. Kabupaten Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan memiliki wilayah seluas 77.378,64 Ha (BPBD Karanganyar, 2019). STIQ Isy Karima sendiri telah mendapatkan SK Izin Operasional dari Kemenag pada 27 Januari 2012 dengan no.DJ.I/149/2012 dengan program studi yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. (stiqisykarima, 2022)

Pada 23 Oktober 2022, Otoritas Jasa Keuangan menyerahkan Sarana Informasi Mobil Literasi Keuangan (SiMolek) Edutainment serta melaksanakan kegiatan edukasi keuangan di Alun-Alun Karanganyar dalam rangka pelaksanaan kegiatan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) (OJK,2022). Dengan peluncuran mobil Simolek ini diharapkan mampu menjangkau masyarakat yang edukasi dan aksesibilitasnya terhadap keuangan masih rendah.

Peneliti memilih STIQ Isy Karima yang merupakan bagian dari Pondok Pesantren Isy Karima sebagai populasi dalam penelitian ini dikarenakan Pondok Pesantren Isy Karima merupakan pondok terbesar di Kabupaten Karanganyar dan telah bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia dan Bank Panin Dubai Syariah.

Meskipun STIQ Isy Karima menekankan pada hafalan Al-Quran serta nilai keislaman, namun dalam pengelolaan Pondok Pesantren tentunya tidak terlepas dari Keuangan serta Ekonomi Islam. Dilihat dari perkembangannya, Pondok Pesantren Isy Karima sangat maju yang dapat dilihat dari jumlah santri (ribuan santri), pengelolaan, dan juga asset. Ini merupakan potensi besar dalam pengembangan Ekonomi Islam, maka hal ini menarik untuk diteliti karena adanya potensi yang besar tersebut.

Sementara itu, berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di STIQ Isy Karima dengan wawancara kepada 35 Mahasiswa, hanya 4 Mahasiswa yang menggunakan layanan *Financial Technology*. Mahasiswa masih banyak yang belum mengetahui literasi keuangan namun banyak mahasiswa yang menggunakan layanan Perbankan Syariah.

Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dan penggunaan *Financial Technology* pada Pondok Pesantren STIQ Isy Karima yang berdampak pada terwujudnya Inklusi Keuangan Syariah. Apabila santri memiliki literasi yang baik dan juga melek teknologi, maka santri akan berperan besar dalam menumbuhkan Sektor Keuangan Syariah di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah yang masih rendah.

Meskipun literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah mengalami kenaikan, namun literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan literasi dan inklusi keuangan nasional. Indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia pada tahun 2022 yaitu sebesar 9,14% sedangkan tingkat inklusi keuangan syariah sebesar 12,12%.

2. Penetrasi/aksesibilitas Lembaga Keuangan Syariah di lingkungan pondok pesantren masih rendah.

Di lingkungan STIQ Isy Karima hanya terdapat Lembaga Keuangan Mikro Syariah yaitu BMT Karima yang terletak sejauh 500 meter. Selain itu, juga terdapat BMT Alfa Dinar sejauh 5 kilometer serta BMT Tumang, dan BMT Dinar Barokah Karangpandan yang terletak sejauh 7 kilometer. Sedangkan Lembaga Keuangan Syariah lain baru bisa ditemui di Karanganyar Kota setidaknya sejauh 20 kilometer dari pondok pesantren.

3. Layanan financial technology yang masih belum dimaksimalkan penggunaannya.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di STIQ Isy Karima dengan wawancara kepada 35 Mahasiswa, hanya 4 orang yang menggunakan layanan financial technology.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar ?
2. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar.
2. Mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan.

3. Dapat dimanfaatkan untuk referensi penelitian yang serupa.

1.7 Sistematika Penelitian

Rencana sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

Bab 1 adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab 2 adalah Landasan Teori yang menguraikan teori utama yaitu *theory of planned behavior*, teori *self service technology* teori literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan. Selain itu juga menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab 3 adalah Metodologi Penelitian yang menjelaskan jenis dan desain penelitian yang digunakan, kemudian populasi dan sampel penelitian serta teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab 4 yaitu Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menguraikan gambaran penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, pengujian model dan hipotesis serta pembahasan masalah penelitian.

Bab 5 penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior/teori perilaku direncanakan oleh Ajzen (1991) merupakan pembaharuan dari *Theory of Reasoned Action*/teori tindakan beralasan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) (Mahyarni, 2013). *Theory of Planned Behavior (TPB)* yaitu teori mengenai perilaku manusia yang menyatakan bahwa dalam berperilaku, seseorang selalu didasarkan pada keyakinan mengenai berbagai informasi yang telah diketahuinya (Ajzen,1991) dalam (Astohar, Praptitorini, & Shobandiyah, 2022).

Theory Planned Behavior memiliki 3 variabel yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Afrianty, 2021)

a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*)

Seseorang yang mempercayai perilaku dapat memberikan dampak positif maka seseorang tersebut akan mempunyai sikap positif terhadap suatu perilaku

b. Norma subjektif (*subjective norm*)

Semakin seseorang berasumsi bahwa *social referent* mendukung dalam melakukan perilaku maka seseorang tersebut cenderung mempunyai tekanan untuk melakukan perilaku.

c. Kontrol perilaku **persepsian** (*perceived behavioral control*)

Perceived behavioral control dipengaruhi oleh keyakinan kekuatan faktor internal dan eksternal dalam mewujudkan suatu perilaku.

2.1.2 Teori *Self Service Technology*

Self Service Technology (SST) merupakan suatu konsep pelayanan tanpa menggunakan pelayan maupun staff dalam melayani kebutuhan pelanggan/customer dan pelanggan harus memenuhi kebutuhannya sendiri (Curran, J. dan Meuter, 2005). *Self Service Technology* berupa teknologi yang mengharuskan pelanggan/nasabah untuk melakukan transaksi secara mandiri. *Self Service Technology* berupa layanan/sistem online seperti *mobile banking*, *phone banking*, perbankan online serta ATM (Anjungan Tunai Mandiri).

Dimensi yang mempengaruhi ekspektasi pelanggan terhadap kualitas pelayanan diantaranya :

1. *Functionality*, melambangkan karakteristik fungsional, diantaranya yaitu:
 - a. Keandalan yang mengacu pada kemampuan pemberian layanan yang tepat dan terpercaya.
 - b. *Responsiveness* yang merupakan kemampuan perangkat dalam merespon perintah pengguna.
 - c. Mudah digunakan
 - d. Respon cepat
2. *Enjoyment*, pengguna merasa senang dan tertarik setelah menggunakan perangkat.

3. *Security/Privacy*, perangkat memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna dalam mengoperasikan perangkat.
4. *Design*, tampilan perangkat menarik bagi pengguna.
5. *Assurance*, kepercayaan pengguna terhadap perangkat.
6. *Convenience*, kemudahan dalam menggunakan perangkat.
7. *Customization*, perangkat dapat diubah sesuai dengan keinginan nasabah sehingga tidak hanya terpaku pada sistem.

2.1.3 Teori Ekonomi Islam

Ekonomi Islam telah dimulai sejak masa Rasulullah (mulai tahun 632-656 M) dengan ditandai turunnya ayat-ayat Al-Quran QS Al-Baqarah ayat 275 dan 279 mengenai jual beli dan riba, QS. Al-Maidah ayat 1 mengenai akad, Q.S Al A'raf ayat 31, QS. An-Nisaa' ayat 5,10 mengenai harta serta ayat-ayat Al-Qur'an lain mengenai ekonomi Islam.

Ekonomi Islam merupakan cabang pengetahuan yang membantu mensejahterakan masyarakat melalui distribusi dan alokasi SDA sesuai dengan ajaran syariah tanpa membatasi individu dalam menciptakan ekonomi yang berkesinambungan (Umar Capra, 2001) dalam (Al Arif & Amalia, 2010). Tujuan Sistem Ekonomi Islam yaitu sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, serta pendidikan.
- b. Menciptakan suatu kesempatan yang sama bagi semua orang, kebebasan patuh terhadap nilai-nilai norma, mengurangi ketimpangan kekayaan.
- c. Menciptakan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

2.1.4 Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan (financial literacy) menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia dalam (Hamzah, 2019), yang dimaksud dengan literasi keuangan merupakan susunan serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) pengguna serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Pulungan & Ndruru, 2019) literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola/mengatur keuangan. Literasi keuangan mempunyai peran penting dalam edukasi keuangan mengenai produk dan jasa keuangan dalam membantu seseorang memilih produk keuangan yang sesuai. (Hasan , Le, & Hoque, 2021)

2. Literasi Keuangan dalam Perspektif Islam

Menurut Komite Nasional Keuangan Syariah (2019), Literasi keuangan syariah yaitu keyakinan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya serta mencapai kesejahteraan dengan didasari oleh akidah, akhlak dan syariah (Adiyanto & Purnomo, 2021). Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat meningkatkan penggunaan Lembaga Keuangan Syariah yang dapat meningkatkan market share pada Keuangan Syariah.

3. Keuangan Syariah

Keuangan Syariah merupakan lembaga yang melayani produk dan jasa keuangan dengan prinsip syariah terdiri dari Perbankan Syariah, IKNB Syariah,

dan Pasar Modal Syariah. Hal yang membedakan Keuangan Syariah yaitu adanya larangan terhadap riba (bunga), maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian), serta transaksi pada komoditas yang terlarang (Ahyar, 2018).

Selain itu, dalam Keuangan Syariah juga terdapat kewajiban untuk pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh, dana santunan dan lain lain dengan tujuan untuk kemaslahatan bersama. Keuangan Syariah antara lain sebagai berikut :

a. Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat ke dalam bentuk simpanan/tabungan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat ke dalam bentuk pinjaman dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan mensejahterakan masyarakat.

b. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah merupakan kegiatan pasar modal dengan berprinsip pada prinsip Syariah di Pasar Modal (OJK, 2019). Pasar Modal Syariah terdiri dari Sukuk Korporasi, Sukuk Negara, dan Reksa Dana Syariah

c. IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) Syariah

IKNB Syariah merupakan kegiatan syariah di Industri Asuransi, Pegadaian Syariah, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan serta Lembaga Jasa Keuangan lain yang dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip prinsip syariah.

4. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) tingkat literasi keuangan terbagi menjadi empat, yaitu :

a. *Well literate* (21,84%)

Well literate yaitu seseorang mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terhadap Lembaga Keuangan serta produknya, serta mempunyai keterampilan dalam menggunakannya.

b. *Sufficient literate* (75,69%)

Sufficient literate artinya seseorang mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terhadap Lembaga Keuangan serta produknya.

c. *Less literate* (2,06%)

Seseorang hanya memiliki pengetahuan mengenai Lembaga keuangan diantaranya produk dan jasa.

d. *Not literate* (0,41%)

Tidak mempunyai pengetahuan, keyakinan, maupun keterampilan terhadap lembaga keuangan.

5. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan menurut Widayati,2012 dalam (Lestari N. M., 2019) yaitu :

a. Pendidikan Keluarga

Melalui pendidikan keluarga, ajaran orang tua kepada anak akan membawa dampak terhadap nilai atau sikap yang diinginkan.

b. Pembelajaran

Pendidikan yang disampaikan secara efektif dan efisien dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami, menilai, serta bertindak atas dasar keuangan yang mereka miliki.

c. Sikap keuangan

Sikap keuangan yang menunjukkan sikap menerima informasi, menyadari bahwa pentingnya mengatur keuangan, tidak impulsif dalam konsumsi, berfikir mengenai masa depan, serta bertanggung jawab.

6. Indikator Literasi Keuangan

OECD, 2016 dalam (Soetiono & Setiawan , 2018) mengungkapkan bahwa elemen yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan yaitu:

a. Pengetahuan Keuangan (*financial knowledge*)

Pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan dasar bagaimana pengelolaan keuangan pribadi/keluarga/perusahaan yang dijadikan referensi dalam manajemen keuangan (Yanti, 2019). Pengetahuan keuangan membantu seseorang dalam membandingkan produk keuangan serta mengambil keputusan yang tepat. (Soetiono & Setiawan , 2018)

b. Perilaku Keuangan (*financial behaviour*)

Perilaku keuangan mengacu pada tindakan seseorang dalam menyikapi keuangan pribadinya (Lestari N. M., 2019) Perilaku tersebut beberapa diantaranya perilaku menabung dengan aktif, berpikir ulang dalam membeli sesuatu, pengelolaan keuangan, serta membayar tagihan sebelum jatuh tempo. (Soetiono & Setiawan , 2018)

c. Sikap Keuangan (financial attitudes)

Sikap keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang merespon informasi yang diperoleh serta mengambil keputusan dan tindakan dalam pengelolaan keuangan Marsh, 2018 dalam (Lestari N. M., 2019)

2.1.5 *Financial Technology*

1. Pengertian *Financial Technology*

Financial Technology merupakan inovasi di bidang teknologi informasi dengan menciptakan jenis layanan keuangan. *Financial technology/FinTech* adalah perpaduan dari jasa keuangan dan teknologi yang mengubah bisnis dari konvensional menjadi moderat dengan mengubah pembayaran secara langsung/tatap muka secara cash menggunakan uang kartal maupun giral menjadi transaksi jarak jauh yang dapat dilakukan dalam waktu yang singkat (Bank Indonesia, 2018)

(Freeman, 2006) dalam (Sari & Kautsar , 2020) mengungkapkan *Financial Technology* adalah gabungan sistem pada bidang keuangan berbasis teknologi yang memungkinkan pembelian serta penjualan produk maupun jasa pada waktu dan ruang pasar yang berbeda.

2. Tujuan dan Manfaat *Financial Technology*

Financial Technology bertujuan menciptakan layanan lebih nyaman dan diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang (Fauji & Widodo, 2020). Manfaat dari adanya *financial technology* bagi masyarakat yaitu (Setiyono, Sriyono, & Prapanca , 2021) :

a. Membantu perkembangan perusahaan startup

Financial Technology mengubah sistem pembayaran yang dapat membantu perusahaan start-up meminimalisir biaya operasional dan biaya modal.

b. Meningkatkan taraf hidup

Adanya inovasi dengan peningkatan layanan infrastruktur dunia perbankan dengan biaya yang lebih rendah untuk meningkatkan daya beli konsumen.

c. Kemudahan Layanan Finansial

Layanan *financial technology* dalam dunia perbankan menjadikan nasabah/masyarakat lebih efisien dalam mentransfer sejumlah dana.

3. Jenis Financial Technology

a. Peer to Peer (P2P) Lending dan Crowdfunding

Peer to Peer Lending merupakan kegiatan pinjam meminjam uang yang mana antar pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dipertemukan melalui platform digital (Sikapuangmu, 2019). Jenis crowdfunding diantaranya donation based, reward based, debt based, dan equity based.

b. Manajemen Risiko Investasi

Fintech jenis manajemen risiko investasi memberi layanan perencanaan keuangan serta platform e-insurance dan e-trading yang disebut juga layanan *robo advisor*.

c. Payment, Kliring, dan Settlement

Payment, Kliring, dan juga Settlement memberikan layanan keuangan dalam sistem pembayaran pada BI-RTGS (Bank Indonesia *Real Time Gross*

Settlement), SKNBI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia) maupun BI-SSSS (Bank Indonesia *scripless Securities Settlement System*).

d. Market Aggregator

Aggregator adalah layanan berbasis teknologi informasi yang mengumpulkan/menyediakan informasi dan memiliki nilai tambah terhadap konsumen agar konsumen dapat memilih produk maupun layanan sesuai dengan kebutuhannya. (Fauji & Widodo, 2020)

4. Indikator Financial Technology

Davis (1989) dalam (Sari & Kautsar , 2020) menyebutkan bahwa indikator *financial technology* yaitu :

a. Kemudahan

Kemudahan dalam *fintech* merupakan kepercayaan seseorang bahwa dalam menggunakan *fintech* tidak perlu mengeluarkan usaha yang keras. Kemudahan mengukur tingkat kemudahan dalam menggunakan layanan financial technology termasuk pada jaringan internet yang ada.

b. Penggunaan

Indikator penggunaan mengukur bagaimana seseorang memanfaatkan layanan *fintech* keuangan syariah apakah menggunakan layanan *fintech*, keteraturan penggunaan *fintech*, frekuensi waktu/lamanya penggunaan produk, serta volume transaksi.

c. Manfaat yang dirasakan pengguna

Indikator manfaat merupakan keyakinan seseorang dalam menggunakan *fintech* apakah dapat meningkatkan kinerja/performa pekerjaannya serta seberapa berpengaruhnya *fintech* terhadap pekerjaan.

2.1.6 Inklusi Keuangan

1. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses dan penggunaan dalam segala layanan produk dan jasa keuangan yang nyaman serta terjangkau. World Bank (2014) dalam (Soetiono & Setiawan, 2018), menyebutkan bahwa Inklusi Keuangan merupakan presentase seseorang serta perusahaan yang memanfaatkan/menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Sementara itu, Strategi Nasional Keuangan Inklusif (Peraturan Presiden, 2016) dalam (Soetiono & Setiawan, 2018) mendefinisikan Keuangan Inklusif merupakan suatu kondisi Ketika masyarakat dapat mengakses layanan produk dan jasa keuangan yang berkualitas secara efisien, aman, lancar dengan biaya yang dapat dijangkau masyarakat sesuai dengan kebutuhannya yang bertujuan mensejahterakan masyarakat.

2. Inklusi Keuangan dilihat dari Perspektif Islam

Dilihat dari perspektif Islam, Inklusi Keuangan yaitu suatu usaha dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yang bertujuan agar masyarakat dapat mengelola keuangannya berdasarkan prinsip syariah. (Kusuma, 2020)

Inklusi Keuangan Syariah yaitu masyarakat dapat menjangkau lembaga keuangan syariah untuk melakukan transaksi, mengajukan pembiayaan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, dana pensiun, dan lain lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Tujuan Inklusi Keuangan

(Soetiono & Setiawan , 2018) menyebutkan tujuan keuangan inklusif yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan ketersediaan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan.
- 2) Meningkatkan ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan.
- 3) Meningkatkan penggunaan produk dan layanan keuangan syariah sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat serta dalam biaya yang terjangkau.
- 4) Meningkatkan kualitas produk dan layanan sesuai kebutuhan dan biaya yang terjangkau bagi masyarakat.

4. Faktor yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

(Lestari N. M., 2019) menyebutkan faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan yaitu :

a. Pembangunan Ekonomi

Negara dengan Gross Domestic Product per kapita rendah, ketimpangan pendapatan tinggi, tingkat melek huruf dan urbanisasi rendah membuktikan rendahnya jaminan dalam mengakses layanan produk dan jasa keuangan. (Lestari N. M., 2019)

b. Literasi Keuangan

Ketersediaan akses terhadap layanan produk dan jasa keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan namun juga dipengaruhi oleh jarak bank, usia, status perkawinan, pendidikan, jenis kelamin, serta tingkat pendapatan. (EN Kihui, 2015) dalam (Lestari N. M., 2019)

c. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi dengan adanya smartphone berpengaruh terhadap penggunaan layanan produk dan jasa keuangan karena adanya kemudahan dalam akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan.

5. Indikator Inklusi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2016) dalam (Yanti, 2019) menyebutkan bahwa inklusi keuangan dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

a. Ketersediaan/Akses

Ketersediaan/akses merupakan keterjangkauan lembaga keuangan meliputi bentuk fisik layanan keuangan maupun harga (Salam, 2018). Indikator ketersediaan/akses mengukur jangkauan produk dan layanan jasa keuangan, seperti bentuk fisik kantor, layanan maupun hambatan masyarakat dalam mengakses lembaga keuangan syariah.

b. Penggunaan

Indikator penggunaan mengukur bagaimana nasabah dalam menggunakan/memanfaatkan layanan produk dan jasa keuangan. Penggunaan tersebut seperti keteraturan penggunaan fitur layanan,

frekuensi waktu/lamanya penggunaan produk, volume transaksi, serta transaksi pembayaran yang biasanya dilakukan. (Lestari N. M., 2019)

c. Kualitas

Indikator kualitas mengukur apakah layanan produk dan jasa keuangan telah berhasil memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur yang tersedia serta pemahaman nasabah tentang produk dan jasa keuangan.

d. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan dampak tingkat kehidupan yang dirasakan nasabah/pengguna terkait dengan layanan produk dan jasa keuangan. (Salam, 2018)

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Tahun	Peneliti, Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa (2019)	Delyana Rahmawany Pulungan dan Ameliyani Ndruru Jenis penelitian asosiatif dengan 250 responden mahasiswa semester 6.	Literasi keuangan dan modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada Mahasiswa.	Adanya variabel Fintech. Perbedaan populasi yaitu santri yang mempunyai karakteristik berbeda.
2.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial	I Nyoman Patra Kusuma Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu purposive sampling dengan 100 responden	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan, Fintech & inklusi keuangan melalui fintech.	Fintech sebagai variabel x. Perbedaan populasi, antara UMKM dan santri yang

	Technology Pada Umkm Di Bandar Lampung (2019)	UMKM di Bandar Lampung.	Fintech tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inklusi keuangan.	mempunyai karakteristik yang berbeda.
3.	Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah Dalam Transaksi E_Commerce (2019)	Nur Melinda Lestari Teknik dengan penyebaran angket menggunakan metode purposive sampling dan berjumlah 78 responden yang merupakan Mahasiswa Perbankan Syariah FAI UHAMKA	Literasi Keuangan mahasiswa Perbankan Syariah berpengaruh positif terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah dalam Transaksi E-Commerce.	Adanya variabel Fintech. Perbedaan populasi, antara mahasiswa dan santri pondok pesantren yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
4.	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Demak) (2022)	Astohar, Mirna Dyah Praptitorini, dan Siti Shobandiyah Data berupa data primer dari wawancara dan penyebaran angket dengan respondennya yaitu pemilik UMKM di Kabupaten Demak	Literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis fintech berpengaruh secara positif terhadap inklusi keuangan pada UMKM Kabupaten Demak.	Perbedaan populasi, antara UMKM dan santri pondok pesantren yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
5.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Nasabah Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk	Yola Yolanda Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan 205 nasabah PT.BRI yang	Program yang dilaksanakan PT.BRI merupakan bagian dari literasi keuangan dan berpengaruh terhadap inklusi keuangan.	Adanya variabel Fintech. Perbedaan populasi, antara nasabah bank dan santri yang

	Di Medan (2022)	menjadi sampelnya.	Fintech juga berpengaruh terhadap inklusi.	mempunyai karakteristik yang berbeda.
6.	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi) (2022)	Risa Liska, Asep Machpudin, Muhammad Aqil Miftahul Huda Khaza, RTS Ratnawati, Besse Wediawati Menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dengan responden 102 mahasiswa.	Literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Sedangkan fintech (pemahaman, kemudahan, efektifitas dan minat) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap inklusi keuangan.	Perbedaan populasi, antara mahasiswa dan santri pondok pesantren yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
7.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat D.I.Yogyakarta (2021)	Rizki Miftahur Rohmah dan Tri Gunarsih Jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal dengan 100 responden masyarakat Yogyakarta.	Literasi keuangan dan financial technology berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan	Perbedaan populasi, antara masyarakat dan santri yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
8.	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya (2020)	Adinda Novita Sari dan Achmad Kautsar. Jenis penelitian konklusif kausalitas dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui media sosial untuk memperoleh data responden.	Literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan karena tingkat literasi keuangan dalam kategori higher financial literacy. Sedangkan fintech tidak berpengaruh pada inklusi keuangan.	Perbedaan populasi, antara masyarakat dan santri pondok pesantren yang mempunyai karakteristik yang berbeda.

9.	Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan (2022)	Fauzia Bakhtiar, Rusdi Prayoga, dan Andi Mulya Jenis penelitian kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner dengan teknik sampling aksidental.	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan. Fintech juga berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.	Perbedaan populasi, antara UMKM dan santri pondok pesantren yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
10.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening (2022)	Fauzia Bakhtiar, Rusdi R, dan Andi Mulya Jenis Penelitian kuantitatif dengan 105 responden yang didapatkan dari kuesioner dengan populasi yaitu UMKM.	Literasi Keuangan Syariah dan Fintech berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Syariah serta Literasi Keuangan Syariah melalui Fintech berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Syariah.	Fintech sebagai variabel x. Perbedaan populasi, antara UMKM dan santri pondok pesantren yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
11.	Pengaruh Literasi dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan pada Penggunaan Layanan Pembayaran Digital ShopeePay di Jabodetabek. (2021)	Neskia Andyni dan Florentina Kurniasari Penelitian Kuantitatif dengan kuesioner Google Form.	Literasi Keuangan dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan. Masyarakat perlu literasi, keyakinan, kepercayaan untuk menggunakan layanan keuangan.	Adanya variabel Fintech. Perbedaan populasi, antara masyarakat dan santri yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
12.	Pengaruh Literasi terhadap Inklusi	Muhammad Qomarul Rijal dan Rachma Indrarini	Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Inklusi	Perbedaan populasi yaitu santri yang

	Keuangan Syariah (2022)	Penelitian kuantitatif inferensial dengan kuesioner	Keuangan Syariah.	mempunyai karakteristik yang berbeda.
13.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan (2022)	Octaviani Salsabella dan Handri Penelitian kuantitatif dengan 78 responden.	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan. Fintech berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.	Perbedaan populasi yaitu santri pondok pesantren yang mempunyai karakteristik berbeda.
14.	Does strong governance stimulate the effect of economic freedom and financial literacy on financial inclusion ? a cross-country evidence (2021)	Muhammad Hussain, Farzan Yahya, dan Muhammad Waqas Masing-masing variabel diukur melalui indeks komposit serta data yang diambil menggunakan data sekunder.	Literasi keuangan dan kualitas pemerintah berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Kualitas pemerintah berperan memperkuat hubungan antara literasi dan inklusi.	Adanya variabel Fintech. Perbedaan populasi, antara pemerintah dan santri yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
15.	How does financial literacy impact on inclusive finance? (2021)	Morshadul Hasan, Thi Le dan Ariful Hoque Jenis penelitian kuantitatif.	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.	Perbedaan variabel fintech dan populasi yaitu santri.
16.	Increasing Financial Inclusion through Financial Literacy and Financial Technology On MSMEs (2021)	Mimelientesa Irman, Budiyanto, dan Suwitho Jenis penelitian kuantitatif dengan populasi UMKM kuliner Pekanbaru dan 308 sampel.	Literasi Keuangan dan Financial Technology berpengaruh positif signifikan terhadap Inklusi Keuangan	Perbedaan populasi, antara UMKM dan santri yang mempunyai karakteristik berbeda.
17.	Fintech, financial inclusion and income	Ayse Demir, Vanesa Pesqué-Cela, Yener	FinTech mengurangi ketimpangan pendapatan pada	Perbedaan populasi, antara Negara dan

	inequality: a quantile regression approach (2020)	Altunbas & Victor Murinde Dengan regresi berganda dari data pendapatan 140 negara.	inklusi. Inklusi mengurangi ketidaksetaraan	santri yang mempunyai karakteristik berbeda.
18.	Advancing Financial Inclusion through Fintech to Drive the Development of a Digital Society (2022)	Yesi Hendriani Supartoyo Penelitian dengan mengkaji serta meninjau berdasarkan laporan-laporan dan artikel-artikel.	Literasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap Fintech.	Perbedaan populasi yaitu santri yang mempunyai karakteristik berbeda.
19.	The Impact of Digital Financial Technology on Accelerating Financial Inclusion in Developing Economies (2022)	Arnesh Telukdarie dan Alviksha Mungar Jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif	Literasi Keuangan, ketersediaan akses pelayanan, dan ketidaksetaraan keuangan merupakan faktor utama dalam Inklusi Keuangan.	Perbedaan studi kasus yaitu santri yang mempunyai karakteristik berbeda.
20.	An insight into financial literacy of University faculties: A case study of University of Rajasthan employees, India (2022)	Kshipra Jain Penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner dengan 150 sampel karyawan Universitas Rajasthan.	Pendidikan/peng etahuan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan.	Perbedaan studi kasus yaitu karyawan dan santri yang mempunyai karakteristik berbeda.
21.	Fintech Industry and Digital Financial Inclusion for Economic Development of an Inclusive Society in	Mohammadtahir Cheumar dan Patria Yunita Jenis penelitian kuantitaif dengan data transaksi Fintech di Indonesia.	Ada hubungan antara financial technology dengan Inklusi Keuangan Digital.	Perbedaan studi kasus yaitu santri yang mempunyai karakteristik berbeda.

	Indonesia (2022)			
22.	The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being (2022)	Parul Kumar, Rekha Pillai, Neha Kumar, Mosab I. Tabash Jenis penelitian kuantitatif dengan kuesioner yang penyebarannya melalui media sosial dengan total 512 responden.	Perilaku Keuangan dan Keterampilan berpengaruh terhadap pola berfikir masyarakat dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan.	Perbedaan studi kasus yaitu santri yang mempunyai karakteristik berbeda.
23.	Financial inclusion for the elderly in Thailand and the role of information communication technology (2023)	MinhTam Thi Bui, Thi Ngoc Oanh Luong Penelitian kuantitatif dengan data Indeks Keuangan Global dan survei nasional Thailand penggunaan TIK	Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap partisipasi angkatan kerja, tingkat pendapatan, dan tingkat Pendidikan,berhubungan negatif dengan umur.	Perbedaan studi kasus yaitu santri yang mempunyai karakteristik berbeda.

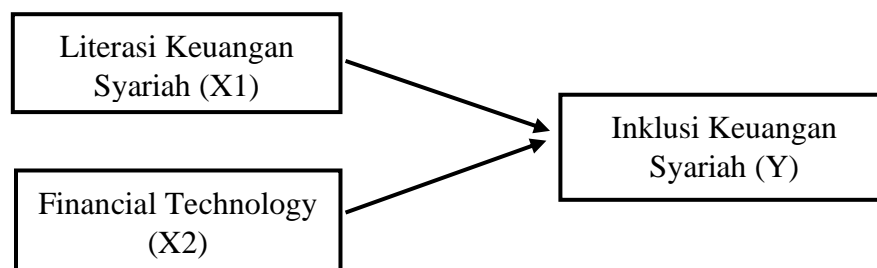
2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir memaparkan mengenai hubungan teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Literasi Keuangan merupakan susunan serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) pengguna serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. (Hamzah, 2019)

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses dan penggunaan dalam segala layanan produk dan jasa keuangan yang nyaman serta terjangkau. Inklusi Keuangan merupakan presentase seseorang serta perusahaan yang memanfaatkan/menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. *Financial Technology* merupakan inovasi di bidang teknologi informasi dengan menciptakan jenis layanan keuangan.

Antara Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan mempunyai hubungan yang sangat erat. Literasi Keuangan (*financial literacy*) dapat meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan jasa keuangan, sedangkan Inklusi Keuangan (*financial inclusion*) dapat meningkatkan penawaran produk dan layanan jasa keuangan yang dapat berdampak pada kesejahteraan keuangan pada masyarakat. (Soetiono & Setiawan , 2018)

Financial Technology merupakan Layanan Keuangan Syariah berbasis teknologi yang mempermudah pengguna dalam menggunakan maupun mengakses produk dan layanan jasa keuangan dimana saja dan kapan saja yang mana hal ini dapat mencapai tujuan Inklusi Keuangan. Literasi Keuangan dan *Financial Technology* membantu memasarkan Inklusi Keuangan yang akan menarik masyarakat untuk mengakses Lembaga Keuangan Syariah dan menjadi konsumen.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Dalam penelitian Pulungan (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian menunjukkan apabila literasi keuangan mahasiswa meningkat, maka inklusi keuangan juga meningkat.

Mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, pengelolaan keuangan yang baik serta didukung oleh lingkungan sekitar maka dapat membantu mahasiswa dalam menerapkan keuangan perilaku keuangan yang positif serta mampu mengajak orang disekitarnya menerapkan perilaku keuangan yang positif sehingga pencapaian inklusi keuangan dapat berhasil.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Astohar (2022), Yolanda (2022), Hussain (2021), Rohmah (2021) Liska (2022), Sari (2020) Kusuma (2020), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap inklusi keuangan. Apabila tingkat pengetahuan keuangan tinggi, maka semakin baik pula sikap keuangan serta perilaku keuangan seseorang yang berdampak pada meningkatnya pemahaman, pemanfaatan, serta penggunaan produk dan layanan jasa keuangan.

Dari beberapa pemaparan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.

H1 = Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah pada Pondok Pesantren Kabupaten Karanganyar

2. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Hasil penelitian Liska (2022) menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan. Mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan keuangan dapat meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa. Pemahaman mengenai *fintech*, kemudahan penggunaan, efektifitas dan minat terhadap *fintech* berpengaruh pada Inklusi Keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Astohar (2022) dimana hasil menunjukkan bahwa layanan keuangan berbasis *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Inklusi Keuangan UMKM Kabupaten Demak. Hasil penelitian Bakhtiar (2022), Salsabella (2022), Rohmah (2021), Irman (2021), Sari (2020) juga menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.

Dari beberapa pemaparan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan.

H2 = *Financial Technology* berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Perbankan Syariah pada Pondok Pesantren Kabupaten Karanganyar

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Untuk menyusun proposal hingga tersusunnya penelitian ini peneliti membutuhkan waktu kurang dari satu tahun, yaitu mulai dari bulan Oktober 2022 hingga bulan Juni 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan financial technology terhadap inklusi keuangan syariah pada pondok pesantren Isy Karima Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan metode kuantitatif.

Wilayah penelitian dalam penelitian ini yaitu STIQ Isy Karima. STIQ Isy Karima merupakan bagian dari Pondok Pesantren Isy Karima terdiri dari jenjang Pendidikan yaitu Kelompok Belajar Raudlatul Athfal (KBRA) Pendidikan setara TK, Madrasah Ibtidaiyah Tahfizul Quran Pendidikan setara SD, IMTAQ SHOGHOR Pendidikan setara SMP, I'badul Mu'allimin Tahfidzul Quran (IMTAQ) Pendidikan setara SLTA/SMA, Madrasah Aliyah Tahfizul Quran (MATIQ) Pendidikan setara SLTA/SMA dan STIQ/Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an setara Pendidikan S1.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan juga hasil akhirnya. Dalam penelitian kuantitatif, analisis penelitian dibaratkan pada data berupa angka (numerik) yang

selanjutnya dikaji dengan menggunakan teknik statistic yang sesuai dengan penelitian. (Hardani, et al., 2020)

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari semua objek yang akan diteliti oleh peneliti. Margono (2004) dalam (Hardani, et al., 2020) mengungkapkan bahwa populasi merupakan objek penelitian yang dapat berupa makhluk hidup (manusia, hewan,tumbuhan) maupun nilai tes, gejala-gejala, bahkan fenomena yang mana mempunyai ciri khas tertentu dalam sebuah penelitian.

Populasi merupakan suatu wilayah yang berisi subjek/objek yang memiliki ciri khas dan jumlah tertentu yang akan digali oleh peneliti dan kemudian dianalisis kesimpulannya. Sugiyono (2022) dalam (Unaradjan, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa, Dosen/Pengajar, Staf, dan Karyawan STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar yang terdiri dari 145 Mahasiswa, 14 Dosen/Pengajar, 11 Staf (Tenaga Kependidikan), 9 Staf Kesantrian (Tenaga Kepengasuhan), dan 8 Karyawan dengan total populasi yaitu 187.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian tertentu dari populasi yang diambil peneliti dengan menggunakan teknik tertentu untuk memperoleh data dari sampling tersebut. (Husain dan Purnomo,2001) dalam (Hardani, et al., 2020). Sugiyono (1997) dalam (P.Sinambela & Sinambela, 2021) mengungkapkan bahwa sampel merupakan sejumlah objek yang merupakan bagian yang dimiliki populasi. Karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasantri Pondok Pesantren STIQ Isy Karima.
2. Pengajar Pondok Pesantren STIQ Isy Karima.
3. Staff dan Karyawan Pondok Pesantren STIQ Isy Karima.

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari Mahasantri, Pengurus/Pengelola dan Pengajar di STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar yang diambil berdasarkan perhitungan Rumus Slovin :

$$n = N/(1+Ne^2)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (5%)

Dari rumus slovin diatas, diukur jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = 187/(1+187 \times 0,05^2)$$

$$n = 187/1,4675$$

$$n = 127,4275979557$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh hasil 127,4275979557 kemudian dibulatkan menjadi 127 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Teknik *purposive sampling* merupakan jenis teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik yang dalam populasinya tidak semuanya dapat dijadikan sampel. (P.Sinambela & Sinambela, 2021). Pengambilan sampel dari teknik *purposive sampling* didasarkan pada ciri-ciri/karakteristik pokok dari populasi (Abdullah, 2015). Karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasantri Pondok Pesantren STIQ Isy Karima.
2. Dosen di Pondok Pesantren STIQ Isy Karima.
3. Staff dan Karyawan Pondok Pesantren STIQ Isy Karima.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Dalam penelitian, ada dua jenis data penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui survei lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh secara tidak langsung dengan melalui website dan juga instansi terkait dan lain lain.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber dengan pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan lain lain. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak

langsung telah memberi data terhadap peneliti/yang melakukan pengumpulan data (Sugiono, 2014).

Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung dengan mengumpulkan data dari profil, buku pedoman, laporan, dan lain lain. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dengan penyebaran kuesioner kepada responden/sampel penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara survei melalui teknik penyebaran kuesioner. Penelitian survei merupakan penelitian yang pengambilan sampel dari populasinya menggunakan penyebaran kuesioner sebagai alat pengumpul data (P.Sinambela & Sinambela, 2021). Sugiono (2014) mengungkapkan bahwa kuesioner yaitu metode pengumpulan data dari responden dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden tersebut untuk dijawab.

Pengumpulan data dalam kuesioner biasanya dilakukan dengan metode tanya-jawab secara langsung maupun tidak langsung (telepon) dengan responden, SMS, e-mail, dan penyebaran angket/kuesiner dengan surat. Dalam penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu santri pondok pesantren di Kabupaten Karanganyar. Kuesioner akan di print out dan dibagikan kepada responden. Metode ini dipilih peneliti karena menyesuaikan dengan situasi santri yang kebanyakan di pondok pesantren tidak diperbolehkan membawa ponsel.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert (*likert scale*). Skala likert didasarkan pada penjumlahan sikap responden terhadap respon dari pertanyaan mengenai sikap responden terhadap objek yang diamati oleh peneliti dengan indikator dari suatu variabel yang diteliti (Abdullah, 2015). Responden diminta untuk merespon pertanyaan dengan menyatakan sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju dari setiap pertanyaan.

Singkatan	Keterangan	Penilaian
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian umumnya diartikan sebagai objek yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian. Variabel penelitian yaitu atribut/symbol dari objek/subjek yang akan diamati yang mana objek/subjeknya bervariasi antara yang satu dengan yang lain. (Munawaroh, 2013)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen/bebas yaitu variabel yang mempengaruhi. Variabel independen menjadi alasan berubah/timbulnya variabel terikat/dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Financial Technology (X_2)

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen/terikat yaitu variabel yang dipengaruhi/variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Inklusi Keuangan (Y)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Judul	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah dalam Transaksi E_Commerce (Lestari N. M., 2019)	Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan yang mempengaruhi sikap seseorang serta perilakunya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan.	- Pengetahuan Keuangan - Perilaku Keuangan - Sikap Keuangan
Financial Technology (X ₂)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan demografi terhadap Inklusi	Financial Technology merupakan inovasi di bidang teknologi informasi dengan menciptakan jenis layanan keuangan. Financial technology dengan mengubah pembayaran secara	- Kemudahan - Penggunaan - Manfaat

	Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya (Sari & Kautsar, 2020)	langsung/tatap muka secara cash menggunakan uang kartal maupun giral menjadi transaksi jarak jauh yang dapat dilakukan dalam waktu yang singkat (Bank Indonesia, 2018)	
Inklusi Keuangan (Y)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa (Pulungan & Ndruru, 2019)	Inklusi merupakan penyediaan layanan produk dan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, asuransi, serta pembayaran dengan harga yang relatif terjangkau bagi semua pelaku ekonomi terutama pelaku ekonomi berpendapatan rendah dan menawarkan kesejahteraan	- Ketersediaan/ Akses - Penggunaan - Kualitas - Kesejahteraan

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas menjamin keabsahan pengukuran dari variabel yang digunakan untuk menentukan hubungan dari suatu peristiwa (Hardani, et al., 2020). Validitas diukur dengan mengukur korelasi antar variabel per item pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Apabila

r hitung > r tabel maka pernyataan dinyatakan valid dan dapat dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian.

r tabel ditentukan dari r tabel dengan rumus df (N-2) dengan tingkat signifikansi dua arah pada alpha 5% (0,05). N pada rumus yaitu jumlah sampel/responden. Sedangkan r hitung dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

r : koefisien korelasi Pearson

x = skor dari tiap pertanyaan

y = total skor

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Analisis Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran terhindar dari kesalahan (*error*) (Hardani, et al., 2020). Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana kekonsistenan antar responden atau dapat dikatakan sejauh mana pertanyaan dapat dipahami oleh responden. Dasar pengambilan uji reliabilitas yaitu dilihat dari nilai Cronbach Alpha. Keuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha > 0,6 (Sujarweni, 2014).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada uji regresi linear agar data tersebut valid.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian apakah data tersebut distribusinya normal (Abdullah, 2015). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. \geq 0,05). Apabila uji normalitas tidak terpenuhi maka uji f dan uji t menjadi tidak valid (Gujarati, 2003). Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier dalam variabel bebas. Apabila terdapat multikolonieritas maka model memiliki standar error yang besar sehingga koefisien regresi tidak dapat dianalisis dengan ketepatan yang tinggi. Apabila $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ dapat dikatakan mempunyai masalah kolinearitas. (Subando, 2021)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian dengan yang lain (Ghozali, 2016). Untuk menguji Heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan uji dengan meregresi nilai absolut terhadap variabel terikat(independen) (Ghozali, 2016). Apabila nilai

signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka variabel tersebut mengalami heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t bertujuan mengukur seberapa berpengaruhnya masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam menerangkan variasi variabel (Ghozali, 2016). Uji t dilakukan dengan melihat nilai sig. t dengan alpha 0,05 atau stara 5%. Atau dengan melihat nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan rumus ($\alpha/2 : n-k-1$ atau df residual) dengan k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel.

Apabila nilai sig. t < 0.05 atau t hitung $> t$ tabel, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau dalam arti lain **Ho ditolak, Ha diterima**. Sedangkan apabila nilai sig. t > 0.05 atau t hitung $< t$ tabel, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dinyatakan **Ho diterima, Ha ditolak**.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. dari output Anova dengan alpha atau nilai F tabel dan F hitung. F tabel dapat dicari pada F tabel statistik pada signifikansi 5%

atau 0,05 dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k : (n-k))$ dengan k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah sampel.

Apabila nilai $Sig. < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau dinyatakan **Ho ditolak, Ha diterima**. Sedangkan jika nilai $Sig. > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dinyatakan **Ho diterima Ho ditolak**.

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square/R²)

Uji R Square bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (independen) model regresi dalam mempengaruhi variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (R) atau dengan menggunakan nilai Adjusted R Square.

Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0-1. Nilai yang mendekati 0/kecil berarti kemampuan variabel independen/terikat dalam menjelaskan variabel dependen (variabel terikat) terbatas. Sedangkan apabila nilai mendekati 1 maka variabel independen (variabel bebas) memberikan semua keterangan yang diperlukan guna memperhitungkan variasi variabel dependen (variabel terikat).

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang berkaitan dengan keterkaitan antara variabel dependen (variabel terikat) dengan variabel independen (variabel bebas) dengan menghitung/memprediksi nilai rata rata hitung/rata rata populasi variabel dependen (variabel terikat) berdasarkan nilai variabel independen (variabel bebas) (Abdullah, 2015). Persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel independen 1,2, dst.

X_1, X_2 = Prediktor (variabel bebas/independen)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

4.1.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Responden dalam penelitian ini digambarkan pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Perempuan	90	70%
2.	Laki-Laki	37	30%
	Total	127	100%

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 90 responden (70%). Hal ini dikarenakan mayoritas populasi di STIQ Isy Karima yaitu Perempuan.

4.1.2 Deskripsi Profesi Responden

Responden dalam penelitian ini digambarkan pada profesi dosen/pengajar staff/karyawan dan mahasiswa seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 2
Jumlah Responden Berdasarkan Profesi

No	Profesi	Jumlah	Presentase (%)
1.	Dosen/Pengajar	6	5%
2.	Staff/Karyawan	14	11%
3.	Mahasiswa	107	84%
	Total	127	100%

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yaitu sebanyak 107 responden (84%). Sedangkan dosen/pengajar merupakan responden dengan jumlah terkecil yaitu sebanyak 6 orang (5%). Dosen/pengajar merupakan responden dengan jumlah terkecil dikarenakan jumlah dosen di STIQ Isy Karima yang sedikit dan kebanyakan dosen dari luar kampus sehingga sulit untuk mendapatkan dosen sebagai responden.

4.1.3 Deskripsi Usia Responden

Responden dalam penelitian ini digambarkan pada usia responden (18-25 tahun, 26-35 tahun, 36-50 tahun, diatas 50 tahun) seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 3
Jumlah Responden Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	18-25 tahun	120	95%
2.	26-35 tahun	3	2%
3.	36-50 tahun	3	2%
4.	Diatas 50 tahun	1	1%
	Total	127	100%

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar usia responden yaitu 18-25 tahun sebanyak 120 responden (95%). Sedangkan responden paling sedikit yaitu responden dengan usia diatas 50 tahun yaitu 1 orang (1%).

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada 3 variabel yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1), *Financial Technology* (X2), dan Inklusi Keuangan Syariah (Y). Validitas diukur dengan mengukur korelasi antar variabel per item pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Apabila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dinyatakan valid. r tabel ditentukan menggunakan r tabel dengan rumus $df = (N - 2)$ dengan tingkat signifikansi dua arah pada α 5% (0,05). Dalam penelitian ini, jumlah sampel (N) yaitu 127 sampel, sehingga nilai $df = (127 - 2) = 125$ dengan nilai r tabel yaitu 0,1743.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,550	0,1743	Valid
	X1.2	0,577	0,1743	Valid
	X1.3	0,532	0,1743	Valid
	X1.4	0,674	0,1743	Valid
	X1.5	0,509	0,1743	Valid
	X1.6	0,558	0,1743	Valid
	X1.7	0,386	0,1743	Valid
	X1.8	0,653	0,1743	Valid
	X1.9	0,627	0,1743	Valid

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Financial Technology (X2)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Technology</i>	X2.1	0,665	0,1743	Valid
	X2.2	0,501	0,1743	Valid
	X2.3	0,594	0,1743	Valid
	X2.4	0,741	0,1743	Valid
	X2.5	0,452	0,1743	Valid
	X2.6	0,823	0,1743	Valid
	X2.7	0,721	0,1743	Valid
	X2.8	0,505	0,1743	Valid
	X2.9	0,548	0,1743	Valid

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan Syariah (Y)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Inklusi Keuangan Syariah	Y.1	0,397	0,1743	Valid
	Y.2	0,513	0,1743	Valid
	Y.3	0,575	0,1743	Valid
	Y.4	0,609	0,1743	Valid
	Y.5	0,646	0,1743	Valid
	Y.6	0,607	0,1743	Valid
	Y.7	0,378	0,1743	Valid
	Y.8	0,656	0,1743	Valid
	Y.9	0,668	0,1743	Valid
	Y.10	0,643	0,1743	Valid
	Y.11	0,438	0,1743	Valid
	Y.12	0,502	0,1743	Valid

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Ketiga tabel diatas merupakan hasil pengolahan jawaban kuesioner responden dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 yang menunjukkan hasil bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini valid dengan ditandai nilai r hitung > r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Analisis Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran terhindar dari kesalahan (error) (Hardani, et al., 2020). Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana kekonsistenan antar responden atau dapat dikatakan sejauh mana pertanyaan dapat dipahami oleh responden. Dasar pengambilan uji reliabilitas yaitu dilihat dari nilai Cronbach Alpha. Keuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha $> 0,6$ (Sujarweni, 2014).

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,725	0,6	Reliabel
Financial Technology	0,788	0,6	Reliabel
Inklusi Keuangan Syariah	0,782	0,6	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas yang merupakan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah, *Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan Syariah dapat dikatakan reliabel (handal) karena nilai Cronbach Alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian apakah data tersebut distribusinya normal (Abdullah, 2015). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. \geq

0,05) yang mana nilai Sig. dapat dilihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji *one sample kolmogorof-smirnov test* (K-S).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

		Keputusan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,076	data terdistribusi normal

Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dan dapat dilihat pada Lampiran 9, diketahui bahwa nilai Signifikansi yaitu 0,076. Nilai Sig. $0,076 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier dalam variabel bebas. Apabila $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ dapat dikatakan mempunyai masalah kolinearitas. (Ghozali, 2016)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,806	1,241	Tidak terjadi multikolinearitas
Financial Technology (X2)	0,806	1,241	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Output SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dan dapat dilihat pada Lampiran 9, menunjukkan hasil bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah mempunyai nilai tolerance $0,806 > 0,1$ dan VIF $1.241 < 10$. Sedangkan variabel *Financial*

Technology mempunyai nilai tolerance $0,806 > 0,1$ dan VIF $1.241 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian dengan yang lain (Ghozali, 2016). Untuk menguji Heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan uji dengan meregresi nilai absolut terhadap variabel terikat(independen) (Ghozali, 2016). Apabila nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka variabel tersebut mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Standar Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,752	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Financial Technology</i>	0.594	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dan dapat dilihat pada Lampiran 9, diketahui bahwa nilai dignifikansi pada variabel Literasi Keuangan Syariah dan *Financial Technology* masing masing yaitu 0,752 dan 0,594. Keduanya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan mengukur seberapa berpengaruhnya masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam menerangkan variasi variabel (Ghozali, 2016). Uji t dilakukan dengan melihat nilai sig. t dengan alpha 0,05 atau stara 5% atau dengan membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Apabila nilai sig. t < 0.05 atau t hitung > t tabel, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau dalam arti lain **Ho ditolak, Ha diterima.**

Dalam penelitian ini, jumlah sampel (N) yaitu 127 sampel dan jumlah variabel independent yaitu 2, sehingga nilai $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05 ; 127-2-1) = 0,025; 124$. Nilai 124 juga dapat dilihat dari nilai residual pada tabel Anova di Lampiran 10. Sehingga didapatkan nilai t tabel yaitu 1,97928.

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Variabel	Nilai signifikansi	Standar Signifikansi	Nilai t hitung	Nilai t tabel	Keputusan
Literasi Keuangan Syariah	0,000	0,05	4,933	1,97928	Ha diterima, H0 ditolak
Financial Technology	0,000	0,05	5,849	1,97928	Ha diterima, H0 ditolak

Sumber : Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji t diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Dilihat dari nilai t hitung pada variabel literasi keuangan syariah (X1) yaitu sebesar 4,933. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $4,933 > 1,97928$

t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel inklusi keuangan syariah (Y).

Nilai t hitung pada variabel *financial technology* (X2) yaitu sebesar 5,849. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $5,849 > 1,97928$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel inklusi keuangan syariah (Y).

Sedangkan dilihat dari nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan syariah (X1) yaitu sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ alpha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel inklusi keuangan syariah (Y).

Nilai signifikansi pada variabel *financial technology* (X2) yaitu sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ alpha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel inklusi keuangan syariah (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Sig dari output Anova dengan alpha atau nilai F tabel dengan F hitung. Apabila nilai Sig. $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel maka dinyatakan bahwa variabel independen

berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau dinyatakan H_0 ditolak, H_a diterima.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel (N) yaitu 127 sampel dan nilai variabel independen yaitu 2, maka $F_{tabel} = (k ; (n-k)) = 2 ; 125$. Sehingga didapatkan nilai F_{tabel} yaitu .

Tabel 4.12
Hasil Uji F

Nilai signifikansi	Standar Signifikansi	Nilai F hitung	Nilai F tabel	Keputusan
0,000	0,05	52,099	3,07	H_a diterima, H_0 ditolak

Sumber : Output SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dan dapat dilihat dari Lampiran 10, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ alpha. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent (variabel literasi keuangan syariah dan *financial technology*) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (variabel inklusi keuangan syariah).

Dilihat dari nilai F_{hitung} yaitu sebesar 52,099. Nilai F_{hitung} 52,099 > 3,07 F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (variabel literasi keuangan syariah dan *financial technology*) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (variabel inklusi keuangan syariah).

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square/ R^2)

Uji R Square bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (independen) model regresi dalam mempengaruhi variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi dihitung dengan

mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (R) atau dengan menggunakan nilai Adjusted R Square.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

		Keputusan
Adjusted R Square	0,448	Variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Variabel Y sebesar 44%

Sumber : Output SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dan dapat dilihat dari Lampiran 10, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,448. Hal ini berarti variabel literasi keuangan (X1) dan *financial technology* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel inklusi keuangan syariah (Y) sebesar 44%. Sedangkan sebesar 56% dijelaskan pada variabel lain di luar persamaan regresi ini atau tidak diteliti pada penelitian ini.

4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang berkaitan dengan keterkaitan antara variabel dependen (variabel terikat) dengan variabel independen (variabel bebas) dengan menghitung/memprediksi nilai rata rata hitung/rata rata populasi variabel dependen (variabel terikat) berdasarkan nilai variabel independen (variabel bebas) (Abdullah, 2015).

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Nilai a/konstanta	Nilai b ₁	Nilai b ₂	Sig. X1	Sig. X2
5,714	0,572	0,528	0,000	0,000

Sumber : Output SPSS, 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5,714 + 0,572 X_1 + 0,528 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Nilai a/konstanta yaitu sebesar 5,714 yang berarti inklusi keuangan syariah sebesar 5,714 jika tidak ada variabel lain yang mempengaruhi.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,572 yang berarti jika variabel literasi keuangan syariah (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,572.
3. Koefisien regresi variabel *financial technology* (X2) sebesar 0,528 yang berarti jika variabel *financial technology* (X2) meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,528

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Syariah (Y) yang dinyatakan dalam Uji t dengan hasil signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 5,849 > 1,97928 t \text{ tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Literasi Keuangan Syariah maka semakin tinggi pula Inklusi Keuangan Syariah pada STIQ Isy Karima.

Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah dengan indikator pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah di STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar karena adanya pengetahuan keuangan syariah yang baik dan juga pengelolaan keuangan pribadi yang baik pada Mahasiswa, Dosen dan juga Staff/Karyawan pada STIQ Isy Karima sehingga mereka terdorong untuk menggunakan produk dan layanan keuangan syariah terutama Bank Syariah.

Dalam *Theory of Planned Behavior (TPB)* oleh Ajzen (1991) teori mengenai perilaku manusia yang menyatakan bahwa dalam berperilaku, seseorang selalu didasarkan pada keyakinan mengenai berbagai informasi yang telah diketahuinya. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik dan meyakini informasi/pengetahuan keuangan syariah tersebut cenderung berperilaku untuk menggunakan produk dan layanan keuangan syariah.

Dari beberapa indikator literasi keuangan syariah yang telah disebutkan, indikator sikap keuangan menjadi salah satu poin penting dalam mewujudkan inklusi keuangan syariah yang dapat dilihat dari jawaban terbanyak pada jawaban responden Tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4.15
Jawaban Responden pada Variabel Literasi Keuangan Syariah

Indikator	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Total
Pengetahuan	1	50 (39%)	64 (50%)	11 (9%)	2 (2%)	0 (0%)	127
	2	26 (20%)	49 (39%)	40 (31%)	9 (7%)	3 (2%)	127
	3	13 (10%)	30 (24%)	49 (39%)	30 (24%)	5 (4%)	127
Perilaku Keuangan	1	50 (39%)	54 (43%)	14 (11%)	9 (7%)	0 (0%)	127
	2	71 (56%)	42 (33%)	8 (6%)	6 (5%)	0 (0%)	127
	3	25 (20%)	55 (43%)	36 (28%)	8 (6%)	3 (2%)	127
Sikap Keuangan	1	70 (55%)	49 (39%)	8 (6%)	0 (0%)	0 (0%)	127
	2	46 (36%)	65 (51%)	15 (12%)	1 (1%)	0 (0%)	127
	3	47 (37%)	59 (46%)	17 (13%)	4 (3%)	0 (0%)	127

Sumber : data primer (diolah), 2023

Hasil ini didukung oleh penelitian Astohar (2022), Liska (2022), Yolanda (2022), Rohmah (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah karena tanpa adanya pengetahuan yang baik mengenai Keuangan Syariah maka masyarakat maupun mahasiswa tidak akan mempunyai daya tarik terhadap produk keuangan syariah.

4.3.2 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Syariah yang dinyatakan dalam uji t dengan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,849 > 1,97928$ t tabel.. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan layanan *Financial Technology* maka semakin tinggi pula Inklusi Keuangan Syariah pada STIQ Isy Karima.

Dalam penelitian ini, *financial technology* dengan indikator kemudahan, penggunaan, dan manfaat berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah karena layanan *financial technology* mudah diakses, mudah digunakan serta memberikan manfaat kepada Mahasiswa, Dosen, dan Staff/Karyawan pada STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar.

Pada teori *Self Service Technology* dimensi yang mempengaruhi ekspektasi pelanggan terhadap kualitas pelayanan salah satunya yaitu *Functionality* yang melambangkan karakteristik fungsional, *Convenience* mengenai kemudahan dalam menggunakan perangkat, serta *Enjoyment* yaitu pengguna merasa senang dan merasa perangkat SST bermanfaat. Layanan *financial technology* sangat bermanfaat bagi Mahasiswa, Dosen, dan Staff/Karyawan pada STIQ Isy Karima terutama bagi mereka yang dari luar Kabupaten Karanganyar maupun luar Kota Surakarta karena disini layanan *Financial Technology* sangat membantu mereka dalam bertransaksi.

Adanya layanan *financial technology* sangat bermanfaat dalam bertransaksi dan dapat mendorong seseorang untuk menggunakan produk dan layanan keuangan

syariah sehingga dapat mewujudkan inklusi keuangan syariah. Perlu adanya layanan offline/kantor kas di STIQ Isy Karima untuk memudahkan santri, dosen, serta staff/karyawan dalam memperoleh layanan.

Dari beberapa indikator literasi keuangan syariah, indikator manfaat menjadi salah satu poin penting dalam mewujudkan inklusi keuangan syariah yang dapat dilihat dari jawaban responden terbanyak pada jawaban responden Tabel 4.16 dibawah ini :

Tabel 4.16
Jawaban Responden pada Variabel Financial Technology

Indikator	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)	Total
Kemudahan	1	46 (36%)	61 (48%)	19 (15%)	1 (1%)	0 (0%)	127
	2	20 (16%)	50 (39%)	46 (36%)	9 (7%)	2 (2%)	127
	3	34 (27%)	58 (46%)	28 (22%)	6 (5%)	1 (1%)	127
Penggunaan	1	35 (28%)	42 (33%)	25 (20%)	13 (10%)	12 (9%)	127
	2	9 (7%)	16 (13%)	39 (31%)	26 (21%)	37 (29%)	127
	3	33 (26%)	53 (42%)	25 (20%)	10 (9%)	6 (5%)	127
Manfaat	1	37 (29%)	66 (52%)	14 (11%)	8 (6%)	2 (2%)	127
	2	41 (32%)	53 (42%)	28 (22%)	4 (3%)	1 (1%)	127
	3	56 (44%)	54 (43%)	11 (9%)	4 (3%)	2 (2%)	127

Sumber : data primer (diolah), 2023

Hasil ini didukung oleh penelitian Yolanda (2022), Liska (2022), Rohmah (2022), Bakhtiar (2022) yang menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah karena *fintech* dapat menjangkau

masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan keuangan. Apabila pemahaman, penggunaan, efektifitas dan minat terhadap *fintech* mengalami peningkatan, maka inklusi keuangan juga akan meningkat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ alpha dan pada nilai t hitung $4,933 > 1,97928$ t tabel.
2. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar. Hal ini dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ alpha dan pada nilai t hitung $5,849 > 1,97928$ t tabel.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar.
2. Kebanyakan dosen STIQ Isy Karima dari luar kampus menjadikan keterbatasan peneliti untuk mengambil data penelitian dari dosen STIQ Isy Karima.
3. Variabel hanya terbatas pada literasi keuangan syariah, *financial technology*, dan inklusi keuangan syariah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Diharapkan STIQ Isy Karima Kabupaten Karanganyar dapat menambah Kerjasama dengan Lembaga keuangan syariah selain perbankan syariah. Diharapkan pula bagi Lembaga Keuangan Syariah dapat menambah akses keuangan karena di STIQ Isy Karima akses terhadap Lembaga Keuangan Syariah masih sangat rendah.
2. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel dan memperluas studi kasus dalam mengambil/mengumpulkan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor, Vol.9, No.1*.
- Afrianty, N. (2021). *Theory of Planned Behavior-Mendeteksi Potensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah* . Bengkulu: CV. Brimedia Global.
- Ahyar, M. K. (2018). Literasi Keuangan Syariah Dan Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan). *Jurnal Ekonomi Islam Volume 9 No.2*.
- Al Arif , M. R., & Amalia , E. (2010). *Teori Mikroekonomi (suatu perbandingan ekonomi islam dan ekonomi konvensional)*. Jakarta : Kencana .
- Andyni, N., & Kurniasari, F. (2021). Pengaruh Literasi dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan pada Penggunaan Layanan Pembayaran Digital ShopeePay di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen, 16(1)*.
- AntaraNews. (2022, Juni 10). *AntaraNews*. Retrieved Januari 20, 2023, from AntaraNews: <https://www.antaraneews.com/berita/2930745/pengguna-internet-indonesia-naik-dari-tahun-ke-tahun>
- Astohar, Praptitorini, M. D., & Shobandiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Demak). *The Academy Of Management and Business (TAMB), Vol. 01, No. 2*. Retrieved from <https://edumediasolution.com/index.php/tamb>
- Bakhtiar , F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume. 19 Issue 2, 260-268*. doi:10.29264/jakt.v19i2.11178
- Bakhtiar, F., R, R., & Mulia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management, 5(2), 588-603*. doi:10.37531/yume.vxix.3466

- BankMuamalat. (2021, Mei 27). *bankmuamalat*. Retrieved Januari 7, 2023, from bankmuamalat:
<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/artikel/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional1>
- BPBDKaranganyar. (2019, Oktober 22). Retrieved from BPBD Karanganyar:
<https://bpbd.karanganyarkab.go.id/?p=28>
- Broby, D. (2021). Financial technology and the future of banking. *Financial Innovation Journal*. Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00264>
- Budiarso, S. (2022, November 14). *shafiec*. Retrieved Januari 26, 2023, from shafiec: <https://shafiec.unu-jogja.ac.id/2022/11/peran-santri-dalam-literasi-keuangan-dan-investasi/>
- Bui, M. T., & Luong , T. N. (2021). Financial inclusion for the elderly in Thailand and the role of information communicat on technology. *Borsa Istanbul Review*. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.02.003>
- Cheumar , M., & Yunita, P. (2022). Fintech Industry and Digital Financial Inclusion for Economic Development of an Inclusive Society in Indonesia. *International Economic and Finance Review (IEFR) , 01 No.1*.
- CNBCIndonesia. (2022, Juni 9). *CNBCIndonesia*. Retrieved Januari 20, 2023, from CNBCIndonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022>
- Demir , A., Pesque-Cela, V., Altunbas, Y., & Murinde , V. (2020). Fintech, financial inclusion and income inequality: a quantile regression approach. *The European Journal of Finance*. doi:10.1080/1351847X.2020.1772335
- Djawahir, A. U. (2018). Teknologi-Layanan Keuangan, Literasi-Inklusi Keuangan, Dan Value Pada Fintech Syariah Di Indonesia:Perspektif S-O-R (Stimulus-Organism-Response) Model. *Annual Conference for Muslim Scholars*, 439-448.
- Fauji , D. A., & Widodo, M. W. (2020). *Financial Technology* . Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI.
- Fauzi, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 9, Nomor 1*.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* . Semarang : Yoga Pratama .

- Hamzah, A. (2019). Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Syariah di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 7(2)*. doi:<https://doi.org/10.35836/jakis.v7i2.76>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., . . . Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan , M., Le, T., & Hoque, A. (2021). How does financial literacy impact on inclusive finance ? *Financial Innovation Journal*. Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00259-9>
- Hussain , M., Yahya, F., & Waqas , M. (2021). Does strong governance stimulate the effect of economic freedom and financial literacy on financial inclusion ? a cross-country evidence. *Future Business Journal*. Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00090-9>
- Irman , M., Budiyanto , & Suwitho . (2021). Increasing Financial Inclusion through Financial Literacy and Financial Technology On MSMEs. *International Journal of Economics Development Research, 2(2)*.
- Ismail, D. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jain, K. (2022). An insight into financial literacy of University faculties: A case study of University of Rajasthan employees, India. *Journal Social Sciences & Humanities Open*. Retrieved from www.sciencedirect.com/journal/social-sciences-and-humanities-open
- Keuangan, O. J. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, SP 82/DHMS/OJK/Y/2022.
- Khawar , S., & Sarwar, A. (2021). Financial literacy and financial behavior with the mediating effect of family financial socialization in the financial institutions of Lahore, Pakistan. *Future Business Journal*. Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00064-x>
- Kumar , P., Pillai, R., Kumar , N., & I. Tabash , M. (2022). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>
- Kusuma, I. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN/Volume 4/No.5*.
- Lestari, K. (2022). Literature Review Determinasi Volume Transaksi dimasa Pandemi Covid 19: Strategi, Teknologi dan Mobile Banking.

- Lestari, N. M. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah dalam Transaksi E-Commerce. *Jurnal Ekonomi Islam, Volume 10, Nomor 2*. Retrieved from <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>
- Li, B., & Xu, Z. (2021). Insights into financial technology (FinTech): a bibliometric and visual study. *Financial Innovation Journal*. Retrieved from <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00285-7>
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol. 11 No. 04*.
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan Vol.11 No.04*.
- Mahyarni. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah Vol.4, No.1*. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Munawaroh. (2013). *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.
- OJK. (2019). *Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2021). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, menjaga ketahanan keuangan syariah dalam momentum pemulihan ekonomi*. Jakarta.
- OJK. (2022). Retrieved November 27, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- OJK. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.
- OJK. (2022). *Statistik Perbankan Syariah*.
- P.Sinambela, L., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Teoritik dan Praktik*. Depok: Raja Grafindo Persada.

- Pamungkas, P. (2019, November 30). *Tribunnews*. Retrieved Desember 3, 2022, from <https://www.tribunnewswiki.com/2019/11/30/kabupaten-karanganyar>
- Pulungan, D. R., & Ndruru, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen*.
- Rijal, M. Q., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Literasi terhadap Inklusi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(2), 72-79. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Rizaty, M. A. (2022). Retrieved November 28, 2022, from data indonesia: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022>
- Rohmah, R. M., & Gunarsih, T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat D.I.Yogyakarta. *Jurnal Seminar Nasional UNRIYO*.
- Safira, Y. A., Efni, Y., & Fitri. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Pekanbaru (Studi pada Investor Saham Syariah di Pekanbaru). *Jurnal Bahtera Inovasi Vol.3 No.2*.
- Salam, A. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking : Optimalisasi dan Tantangan. *Jurnal Al-Amwal, Volume 10, No. 1*. doi:10.24235/amwal.v10i1.2813
- Salsabella, O., & Handri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan. *Journal Business and Management*. doi:<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 8 No. 4*.
- Setiyono, P. W., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). *Financial Technology*. Sidoarjo : Umsida Press.
- sikapiuangmu. (2019). *sikapiuangmu.ojk*. Retrieved from [sikapiuangmu.ojk: https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/151](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/151)
- Sikapiuangmu. (2019). *sikapiuangmu.ojk*. Retrieved Januari 14, 2023, from [sikapiuangmu.ojk: https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20569](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20569)

- Sjahdeini, S. D. (2014). *Perbankan Syariah, Produk Produk dan Aspek Aspek Hukumnya* . Jakarta: Kencana.
- Soemitra, A. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* . Jakarta : Kencana.
- Soetiono , K. S., & Setiawan , C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- stiqisykarima. (2022). *stiqisykarima*. Retrieved from [stiqisykarima: stiqisykarima.ac.id](http://stiqisykarima.ac.id)
- Subando, J. (2021). *Teknik Analisis Data Kuantitatif, Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Klaten : Penerbit Lakeisha .
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance*.
- Supartoyo, Y. H. (2022). Advancing Financial Inclusion through Fintech to Drive the Development of a Digital Society . *International Conference on Education Innovation and Social Science (ICEISS)*.
- Telukdaire, A., & Mungar, A. (2022). The Impact of Digital Financial Technology on Accelerating Financial Inclusion in Developing Economies. *Journal Science Direct Procedia Computer Science* . Retrieved from www.sciencedirect.com
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Yanti, W. I. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.2 No.1*. Retrieved from <http://jurnal.uts.ac.id>
- Yolanda, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Nasabah Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Di Medan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Vol.1 No.1*. Retrieved from <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JMA/index>

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Sri Rahayu Handayani mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* pada Pondok Pesantren Isy Karima Kabupaten Karanganyar”**.

Saya selaku peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan persepsi pribadi.

Adapun kriteria responden yaitu :

- 3. Mahasantri di Pondok Pesantren STIQ Isy Karima.**
- 4. Dosen/Pengajar di Pondok Pesantren STIQ Isy Karima.**
- 5. Staff dan Karyawan Pondok Pesantren STIQ Isy Karima.**

Perlu saya sampaikan bahwa segala informasi yang diberikan responden dalam kuisisioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan dalam penelitian. Atas bantuan dan juga partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KUESIONER

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH PADA PONDOK PESANTREN ISY KARIMA

Profil Responden

- a. Nama lengkap :
- b. Alamat asal :
- c. Jenis Kelamin :
- Pria Wanita
- d. Usia
- 15 - 17 tahun 36-50 tahun
- 18 – 25 tahun di atas 50 tahun
- 26 – 35 tahun
- e. Tingkat Pendidikan terakhir atau yang sedang ditempuh saat ini :
- Lulus SMP Diploma
- Lulus SMA S1/S2
- f. Profesi :
- Mahasiswa/Mahasiswi Staff/Karyawan
- Dosen/Pengajar

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Untuk menjawab pertanyaan, silahkan **sesuaikan dengan pengalaman anda** dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. Skala penilaian yaitu sebagai berikut :

Singkatan	Keterangan	Penilaian
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang pada pernyataan dibawah :

LITERASI KEUANGAN SYARIAH (*SHARIA FINANCIAL LITERACY*)

No	Pernyataan	SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1
Pengetahuan Keuangan (<i>financial knowledge</i>)						
1.	Saya mengetahui salah satu Produk dan Layanan Keuangan Syariah (Bank Syariah/Pasar Modal Syariah/ Asuransi Syariah/Pegadaian Syariah/Pembiayaan Syariah).					
2.	Saya mengetahui perbedaan Produk dan Layanan Keuangan Syariah dengan Keuangan Konvensional.					
3.	Saya mengikuti berita perkembangan Ekonomi Syariah					
Perilaku Keuangan (<i>financial behaviour</i>)						
1.	Saya selalu menyisihkan sebagian uang saya untuk ditabung.					
2.	Saya membandingkan harga barang ketika hendak membeli sesuatu.					
3.	Saya membuat catatan keuangan untuk membantu mengatur pengelolaan uang saya.					
Sikap Keuangan (<i>financial attitudes</i>)						
1.	Berhitung dalam hal uang merupakan hal yang wajar.					
2.	Saya yakin saya mampu mengelola uang/pendapatan saya sesuai dengan kebutuhan pribadi saya.					
3.	Dalam mengambil keputusan dalam penggunaan uang, saya selalu mempertimbangkan dengan matang dan hal itu penting.					

FINANCIAL TECHNOLOGY (TEKNOLOGI KEUANGAN)

No	Pernyataan	SS 5	S 4	KS 3	TS 2	ST S 1
Kemudahan						
1.	Layanan Keuangan Syariah berbasis <i>Financial Technology</i> mudah digunakan. (aplikasi mobile banking/aplikasi pasar modal syariah/aplikasi pembiayaan syariah/aplikasi asuransi syariah)					
2.	Apabila terjadi kendala pada layanan Lembaga keuangan syariah berbasis teknologi, saya dengan mudah mendapat bantuan dari Lembaga Keuangan Syariah terkait.					
3.	Layanan Keuangan Syariah berbasis <i>Financial Technology</i> dapat diakses dimana saja.					
Penggunaan						
1.	Saya menggunakan layanan <i>Financial Technology</i> (aplikasi mobile banking/aplikasi pasar modal syariah/aplikasi pembiayaan syariah/aplikasi asuransi syariah)					
2.	Dalam satu minggu, saya menggunakan layanan keuangan syariah berbasis teknologi lebih dari 2 kali.					
3.	Saya akan tetap menggunakan layanan <i>Financial Technology</i> karena dapat mempermudah dalam transaksi.					
Manfaat yang dirasakan pengguna						
1.	Saya mendapatkan manfaat dari adanya layanan <i>Financial Technology</i> (aplikasi mobile banking/aplikasi pasar modal syariah/aplikasi pembiayaan syariah /aplikasi asuransi syariah)					
2.	Dengan <i>Financial Technology</i> dapat menjangkau masyarakat luas.					

3.	Dengan menggunakan <i>Financial Technology</i> saya merasa lebih menghemat waktu karena tidak harus ke bank untuk melakukan transaksi.					
----	--	--	--	--	--	--

INKLUSI KEUANGAN SYARIAH (*SHARIA FINANCIAL INCLUSION*)

No	Pernyataan	SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1
Ketersediaan/akses						
1.	Lokasi Lembaga Keuangan Syariah cukup dekat dengan Pondok Pesantren.					
2.	Lembaga Keuangan Syariah dapat dijangkau dengan mudah menggunakan kendaraan umum.					
3.	Layanan Jasa Keuangan Syariah mudah diakses.					
Penggunaan						
1.	Saya menggunakan produk/layanan Lembaga Keuangan Syariah (Bank Syariah/Pasar Modal Syariah/ Asuransi Syariah/Pegadaian Syariah/Pembiayaan Syariah)					
2.	Produk dan layanan Lembaga Keuangan Syariah sesuai dengan kebutuhan saya.					
3.	Pondok Pesantren telah menggunakan/bekerja sama dengan Lembaga Keuangan Syariah.					
Kualitas						
1.	Lembaga Keuangan Syariah menjalankan hukum dan prinsip syariah.					
2.	Produk dan layanan Lembaga Keuangan Syariah membantu saya dalam pengelolaan keuangan.					

3.	Keterlibatan Lembaga Keuangan Syariah dalam Pondok Pesantren mempermudah Santri dalam hal administrasi.					
Kesejahteraan						
1.	Dengan menggunakan produk dan layanan Lembaga Keuangan Syariah meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan saya.					
2.	Saya telah mempersiapkan masa depan saya dengan menabung atau investasi.					
3.	Dengan menggunakan produk Dana Pensiun Syariah saya tidak khawatir dengan masa tua saya.					

Lampiran 3
Data Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin
1	Luthfiyyah Nur Dzuriyah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
2	Ummi Cahya Safitri	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
3	Kurniasari	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
4	Zayyan Qanita Hamidah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
5	Izza Nurul Fatimah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
6	Salma Ashimah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
7	Ash-Syifa Farhana	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
8	Elfa Virni	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
9	Mona Haniza Vidianti	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
10	Asma Lathifah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
11	Asma Wahyu Az-Zahra	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
12	Rofifah Fawwaza Zahida	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Perempuan
13	Zuhratul Aizzah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
14	Uzlifatil jannah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
15	Dafina	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
16	Yashila Rahimah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
17	Aulia Silda Salsabila	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
18	Itsaini	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
19	Cut Hafida Meutiyawati	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
20	Ayu Dwi Rahma	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
21	Fania Febriyani	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
22	Syahrini Ahmad	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
23	Adinda Farah Jiniani	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
24	Clarisa Reviana R	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
25	Athirah Sausan P.P	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
26	Lasa Alisia Nurul Inayah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
27	Nadia Aulia Anam	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
28	Lu'lun Basyiratul Azizah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
29	Afifah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
30	Imaroh Mufakhkhroh	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
31	M. Rangga Arfiyan M.M	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
32	Khaliq Ridwan	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
33	Dimas Kennedy Saputra	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
34	Farouq	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki

No	Nama Responden	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin
35	Muhammad Nafis M	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
36	Tegar Aji	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
37	Zahrah Fajriyah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
38	Fidya Salsabilla	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
39	Nuri Rahmawati Awaliah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
40	Nabila Ramdhan	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
41	Hamida Ulfa Zidni R	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
42	Fildzah Amalia Sholihah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
43	Nur Halimatus Sa'diyah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
44	Nisrina Prastiwi	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
45	Salsabilla Nur Hafidhah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
46	Shofiyyatun Niswah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
47	Aqila Qonita	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
48	Nida Labibah F.	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
49	Fitri	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
50	Salma Fauziyah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
51	Extika Nur Fadhillah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
52	Nadiah Bdul aziz	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
53	Sumaya	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
54	Ory Sazena	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
55	Syifaa' Izzatinnissa' N	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
56	Nabila Nurul 'Aisyah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
57	Arsandhiya Shofi	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
58	Azma Muthiah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
59	Bidasari P	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
60	Litakuna Karima	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
61	Khansa Shohabiyatul M	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
62	Rusna Aisyah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
63	Athifia Austrin Nadhira	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
64	Rayhanah Salsabila	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
65	Khairunnisa Fitriani	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
66	Azkie Nafsa	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
67	Zalfa Rahma Syahida	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
68	Farhana Zulfa Azzahro	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
69	Sabila Ainun Nissa	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
70	Fauziyah Hasanah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
71	Zerada	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan

No	Nama Responden	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin
72	Anggar Setyaningsih	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
73	Rohmi Rohayati	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
74	Hersyi Yolanda	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
75	Venna Octarini Astritin	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
76	Ummi Fajriah M	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
77	Fathimah Az Zahra	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
78	Nadila Idzni	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
79	Anindhita Arina Y	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
80	Fakumi Jayanti S	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
81	Farhana Zulfussholihah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
82	Khoiriyah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
83	Fathimah Az-zahrah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
84	Umi Salmah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
85	Rizky	Staff/Karyawan	26-35 tahun	Laki-Laki
86	Muh. Dzulfikar T.B	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Laki-Laki
87	M. Ainul Yaqin	Staff/Karyawan	26-35 tahun	Laki-Laki
88	Pebri Azhari	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Laki-Laki
89	June Maulana Ikhsan	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Laki-Laki
90	Ajriya Nur Afina	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Perempuan
91	Ahmad Suthoni	Dosen/Pengajar	36-50 tahun	Laki-Laki
92	Parwanto	Dosen/Pengajar	26-35 tahun	Laki-Laki
93	Indri Astuti	Dosen/Pengajar	36-50 tahun	Perempuan
94	Murdianto	Dosen/Pengajar	50 tahun	Laki-Laki
95	Utsman	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
96	Firdaus	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
97	Udin	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
98	Fahmie	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
99	Alam	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
100	Ilyas	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
101	Ahmad	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
102	Arzan Ahsana	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
103	Abdul	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
104	Izza	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
105	Zaki	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
106	Al Khikma Aulia Karim	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
107	Faiz Hazballah	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki

No	Nama Responden	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin
108	Amrina Rosyada	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Perempuan
109	Shuri Witra Alnas	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Perempuan
110	Nimas Permei P, S.Psi.	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Perempuan
111	Asti saskia fadillah	Dosen/Pengajar	18-25 tahun	Perempuan
112	Latifah	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Perempuan
113	Mufidah	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Perempuan
114	Sanggita Istijanha	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Perempuan
115	Nadzifah	Staff/Karyawan	18-25 tahun	Perempuan
116	Jouhar Najieb	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
117	Muhammad N	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
118	Kevin Nadham	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
119	Tubagus Rahmad D	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
120	Ananta	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
121	Moch Khanip	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
122	Farid Basya Rahil	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
123	Imam	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
124	Archia Hardinagara	Mahasiswa	18-25 tahun	Laki-Laki
125	Putri Hilda Yasmin	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
126	Fitri Lathifah	Mahasiswa	18-25 tahun	Perempuan
127	Arif Firdausi	Dosen/Pengajar	36-50 tahun	Laki-Laki

Lampiran 4
Tabulasi Data Penelitian Variabel Literasi Keuangan Syariah

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL X1
1	5	5	3	4	4	3	5	5	3	37
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
3	4	4	2	4	4	2	5	4	4	33
4	4	4	3	4	5	3	5	3	4	35
5	4	2	4	5	4	4	5	4	3	35
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
7	4	4	3	4	5	4	4	4	4	36
8	3	3	3	4	4	4	5	4	4	34
9	5	4	2	5	5	5	5	5	4	40
10	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
11	4	4	3	5	5	4	5	5	5	40
12	5	4	2	5	5	3	5	4	5	38
13	5	5	3	3	5	3	5	4	3	36
14	4	3	2	4	4	3	5	4	4	33
15	5	2	2	5	5	3	5	4	4	35
16	5	3	2	3	5	4	5	4	4	35
17	4	3	3	2	4	4	4	4	3	31
18	4	2	2	5	5	3	5	4	5	35
19	4	3	2	4	2	3	5	4	4	31
20	5	5	3	5	4	4	4	4	4	38
21	5	4	3	4	5	4	5	4	4	38
22	5	4	3	5	5	3	5	5	5	40
23	2	2	2	4	5	4	4	4	4	31
24	5	4	4	5	4	4	5	5	5	41
25	5	1	4	4	5	3	5	5	5	37
26	5	3	2	4	5	4	4	4	4	35
27	5	3	2	4	5	4	4	4	4	35
28	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
29	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
30	5	5	4	5	5	3	4	4	4	39
31	5	5	3	5	5	3	5	5	5	41
32	4	3	2	5	2	4	5	4	4	33
33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
34	4	4	3	4	5	4	3	5	4	36
35	4	3	4	4	5	5	5	3	3	36
36	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
37	4	4	3	5	5	5	5	5	5	41
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
40	5	4	4	5	4	3	3	5	4	37
41	4	2	1	2	4	4	5	4	4	30

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL X1
42	4	2	1	3	4	4	5	4	3	30
43	4	3	3	5	5	5	4	4	5	38
44	4	4	4	3	5	3	5	3	4	35
45	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
46	4	2	3	5	4	3	5	4	4	34
47	2	4	2	4	5	5	5	5	5	37
48	5	5	3	5	5	4	5	3	4	39
49	3	3	4	4	4	4	5	5	4	36
50	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32
51	4	3	3	4	5	3	4	4	3	33
52	5	2	2	5	5	1	4	4	5	33
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
55	4	4	4	3	5	4	4	4	4	36
56	4	4	2	5	4	5	4	5	5	38
57	5	4	2	3	5	3	5	4	4	35
58	5	4	2	5	5	4	5	5	5	40
59	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
60	5	4	3	4	4	3	5	4	3	35
61	4	3	3	2	5	3	5	3	4	32
62	4	4	3	5	5	4	4	5	4	38
63	5	5	3	4	5	4	5	5	4	40
64	5	5	4	5	5	1	3	4	5	37
65	4	3	1	2	5	1	5	5	2	28
66	5	4	3	5	5	5	5	5	5	42
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
68	4	3	2	4	4	4	4	4	4	33
69	5	5	5	4	3	5	4	5	5	41
70	5	5	4	5	4	3	5	5	5	41
71	4	3	2	2	5	2	5	5	5	33
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
73	4	1	1	4	5	4	5	5	5	34
74	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
76	4	3	2	5	5	4	5	4	5	37
77	4	4	3	5	5	4	5	5	5	40
78	5	4	2	2	3	2	5	4	3	30
79	3	5	5	2	5	5	4	3	2	34
80	4	3	5	5	4	3	5	5	5	39
81	4	3	2	4	3	4	4	3	4	31
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	4	4	3	3	4	3	4	3	4	32
84	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43

Lampiran 5
Tabulasi Data Penelitian Variabel *Financial Technology*

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL X2
1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
3	5	4	4	4	1	5	5	5	5	38
4	3	4	3	2	1	3	4	4	5	29
5	4	3	4	4	1	3	4	3	5	31
6	5	5	5	4	3	4	4	4	4	38
7	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
8	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
9	5	4	4	4	2	4	5	5	5	38
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
11	3	3	3	2	2	3	4	4	4	28
12	5	5	5	5	3	5	5	4	5	42
13	5	5	5	5	3	5	4	4	4	40
14	4	3	4	3	2	2	3	3	3	27
15	4	2	2	2	2	2	2	5	5	26
16	3	3	4	1	2	4	4	4	5	30
17	4	3	4	5	1	4	4	4	4	33
18	4	3	3	4	3	3	4	3	5	32
19	4	2	5	4	1	4	5	5	5	35
20	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
21	3	3	3	1	1	1	2	5	5	24
22	4	5	4	3	3	4	3	4	4	34
23	3	2	3	2	2	2	2	4	2	22
24	5	4	5	4	4	4	5	5	4	40
25	5	2	4	5	1	5	5	5	5	37
26	5	3	5	5	1	3	4	3	4	33
27	5	3	4	4	1	3	4	3	4	31
28	4	4	4	1	1	1	4	3	4	26
29	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
30	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
31	4	4	3	2	1	4	4	5	4	31
32	4	4	4	5	3	5	5	4	5	39
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	5	4	5	4	3	4	4	4	4	37
35	5	3	4	5	1	5	4	3	5	35
36	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
37	5	4	4	4	2	5	4	4	4	36
38	4	3	4	2	2	4	2	4	4	29
39	4	4	4	3	3	3	4	5	5	35
40	4	3	5	1	2	5	5	3	5	33
41	5	3	4	2	2	4	4	4	4	32

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL X2
42	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
43	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30
44	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
46	4	5	5	3	2	4	4	4	4	35
47	5	3	4	1	1	4	4	4	4	30
48	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
49	5	4	4	4	3	4	5	4	5	38
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
51	3	2	3	2	1	2	3	3	2	21
52	5	4	5	5	1	5	5	5	5	40
53	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
54	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
56	5	5	2	1	1	3	5	3	5	30
57	4	4	4	4	1	3	4	4	5	33
58	5	4	4	4	2	4	4	4	4	35
59	4	4	5	4	2	3	4	5	5	36
60	5	3	4	5	2	5	5	5	5	39
61	4	4	4	2	2	4	4	4	4	32
62	5	4	4	5	3	4	4	4	4	37
63	5	1	5	1	1	2	4	5	4	28
64	3	3	3	5	1	4	4	4	3	30
65	5	3	5	1	1	1	5	5	5	31
66	4	5	5	5	3	5	5	5	5	42
67	4	4	3	3	3	3	4	3	4	31
68	4	3	4	2	1	3	4	3	3	27
69	4	3	4	4	2	4	4	4	4	33
70	5	5	5	5	1	4	5	4	5	39
71	4	3	4	2	1	3	4	3	5	29
72	5	4	3	1	1	3	2	5	5	29
73	5	5	5	4	1	5	5	5	5	40
74	4	3	4	5	2	4	4	3	4	33
75	4	3	5	4	4	4	2	4	1	31
76	3	3	3	3	1	2	3	5	5	28
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
78	4	4	4	1	1	3	4	5	4	30
79	5	2	5	5	5	5	4	4	4	39
80	4	4	5	3	5	3	1	1	1	27
81	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
84	5	3	2	4	3	4	4	3	5	33

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL X2
85	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
86	5	4	3	4	5	5	5	4	5	40
87	5	5	5	4	1	4	4	4	4	36
88	5	5	5	5	3	5	5	3	5	41
89	5	2	5	5	5	5	5	5	5	42
90	4	3	4	4	3	4	5	3	4	34
91	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
92	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
93	4	3	4	5	5	5	5	3	5	39
94	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
95	4	3	4	4	2	5	4	4	3	33
96	4	4	5	4	4	4	4	3	3	35
97	4	4	4	1	1	1	3	3	4	25
98	3	4	3	2	3	2	3	4	2	26
99	3	3	2	3	3	3	2	3	2	24
100	3	5	4	3	4	3	4	3	4	33
101	4	4	3	4	3	2	3	2	4	29
102	4	4	3	3	2	3	4	3	4	30
103	3	4	4	3	2	4	3	2	3	28
104	3	3	3	4	3	4	4	4	5	33
105	3	3	3	4	3	4	4	4	5	33
106	3	3	3	2	1	1	5	5	5	28
107	5	3	5	5	4	5	5	5	5	42
108	4	4	4	5	1	4	4	5	5	36
109	4	2	3	4	1	2	3	2	4	25
110	4	3	4	5	1	4	4	5	5	35
111	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
112	4	1	1	5	5	5	5	5	5	36
113	2	2	2	3	2	2	3	4	4	24
114	4	4	4	1	1	1	1	4	4	24
115	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
116	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
117	5	4	3	3	1	4	4	5	5	34
118	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
119	5	4	3	3	1	4	4	5	5	34
120	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
121	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
123	4	4	5	4	4	5	5	4	4	39
124	4	4	4	5	2	5	5	5	5	39
125	5	5	5	3	4	5	2	5	5	39
126	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
127	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41

Lampiran 6
Tabulasi Data Penelitian Variabel Inklusi Keuangan Syariah

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	TOTAL Y
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	2	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	1	45
3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	50
5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	42
6	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	39
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
8	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	48
9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	2	45
10	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	41
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	45
12	3	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	45
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	1	51
14	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	43
15	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	50
16	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	40
17	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	3	1	46
18	1	3	3	5	4	3	2	3	4	4	4	3	39
19	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	35
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	46
21	5	5	5	2	2	2	5	4	4	3	4	3	44
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
23	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	5	3	33
24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	55
25	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	49
26	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	36
27	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	36
28	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	3	39
29	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
30	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
31	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	5	4	42
32	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	5	3	42
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	42
35	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	1	47
36	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	52
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
38	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	42
39	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	1	50
40	5	5	5	2	3	5	3	3	5	5	5	1	47
41	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	41
42	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	2	1	48

Lampiran 7
Hasil Uji Kualitas Data
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	TOTALX1
X.1	Pearson Correlation	1	.353**	.132	.316**	.228**	.073	.280**	.306**	.282**	.550**
	Sig. (2-tailed)		.000	.139	.000	.010	.412	.001	.000	.001	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X.2	Pearson Correlation	.353**	1	.539**	.187*	.076	.234**	.054	.175*	.076	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.036	.393	.008	.546	.049	.398	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X.3	Pearson Correlation	.132	.539**	1	.229**	.025	.314**	-.074	.107	.063	.532**
	Sig. (2-tailed)	.139	.000		.010	.781	.000	.410	.230	.485	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X.4	Pearson Correlation	.316**	.187*	.229**	1	.254**	.301**	.120	.463**	.544**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.010		.004	.001	.177	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X.5	Pearson Correlation	.228**	.076	.025	.254**	1	.152	.241**	.365**	.380**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.010	.393	.781	.004		.088	.006	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X.6	Pearson Correlation	.073	.234**	.314**	.301**	.152	1	.132	.253**	.199*	.558**
	Sig. (2-tailed)	.412	.008	.000	.001	.088		.138	.004	.025	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X.7	Pearson Correlation	.280**	.054	-.074	.120	.241**	.132	1	.300**	.253**	.386**
	Sig. (2-tailed)	.001	.546	.410	.177	.006	.138		.001	.004	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X.8	Pearson Correlation	.306**	.175*	.107	.463**	.365**	.253**	.300**	1	.554**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.230	.000	.000	.004	.001		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X.9	Pearson Correlation	.282**	.076	.063	.544**	.380**	.199*	.253**	.554**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.001	.398	.485	.000	.000	.025	.004	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
TOTALX1	Pearson Correlation	.550**	.577**	.532**	.674**	.509**	.558**	.386**	.653**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology*

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.347**	.511**	.357**	.081	.476**	.420**	.304**	.399**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.365	.000	.000	.001	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X2.2	Pearson Correlation	.347**	1	.416**	.195*	.108	.292**	.222*	.132	.209*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.028	.226	.001	.012	.140	.019	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X2.3	Pearson Correlation	.511**	.416**	1	.324**	.106	.401**	.339**	.225*	.130	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.233	.000	.000	.011	.146	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X2.4	Pearson Correlation	.357**	.195*	.324**	1	.400**	.676**	.476**	.182*	.233**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000		.000	.000	.000	.041	.009	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X2.5	Pearson Correlation	.081	.108	.106	.400**	1	.404**	.119	-.022	-.096	.452**
	Sig. (2-tailed)	.365	.226	.233	.000		.000	.184	.806	.281	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X2.6	Pearson Correlation	.476**	.292**	.401**	.676**	.404**	1	.564**	.304**	.312**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X2.7	Pearson Correlation	.420**	.222*	.339**	.476**	.119	.564**	1	.369**	.584**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.184	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X2.8	Pearson Correlation	.304**	.132	.225*	.182*	-.022	.304**	.369**	1	.528**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.001	.140	.011	.041	.806	.001	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
X2.9	Pearson Correlation	.399**	.209*	.130	.233**	-.096	.312**	.584**	.528**	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.146	.009	.281	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.655**	.501**	.594**	.741**	.452**	.823**	.721**	.505**	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan Syariah

		Correlations													
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTALY	
Y.1	Pearson Correlation	1	.659**	.366**	.012	-.092	.130	.110	.069	.059	.018	.074	.202*	.397**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.891	.305	.144	.220	.443	.510	.842	.410	.023	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.2	Pearson Correlation	.659**	1	.471**	.090	.044	.260**	.052	.201*	.238**	.095	.161	.195*	.513**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.314	.622	.003	.564	.023	.007	.288	.070	.028	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.3	Pearson Correlation	.366**	.471**	1	.189*	.181*	.410**	.164	.259**	.393**	.248**	.211*	.132	.575**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.033	.041	.000	.065	.003	.000	.005	.017	.139	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.4	Pearson Correlation	.012	.090	.189*	1	.749**	.449**	.069	.345**	.309**	.377**	-.009	.147	.609**	
	Sig. (2-tailed)	.891	.314	.033		.000	.000	.440	.000	.000	.000	.923	.098	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.5	Pearson Correlation	-.092	.044	.181*	.749**	1	.491**	.171	.485**	.449**	.456**	.028	.159	.646**	
	Sig. (2-tailed)	.305	.622	.041	.000		.000	.054	.000	.000	.000	.752	.075	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.6	Pearson Correlation	.130	.260**	.410**	.449**	.491**	1	.140	.206*	.548**	.215*	.185*	-.036	.607**	
	Sig. (2-tailed)	.144	.003	.000	.000	.000		.117	.020	.000	.015	.037	.686	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.7	Pearson Correlation	.110	.052	.164	.069	.171	.140	1	.332**	.222*	.141	.129	.184*	.378**	
	Sig. (2-tailed)	.220	.564	.065	.440	.054	.117		.000	.012	.114	.148	.039	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.8	Pearson Correlation	.069	.201*	.259**	.345**	.485**	.206*	.332**	1	.539**	.624**	.182*	.282**	.656**	
	Sig. (2-tailed)	.443	.023	.003	.000	.000	.020	.000		.000	.000	.041	.001	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.9	Pearson Correlation	.059	.238**	.393**	.309**	.449**	.548**	.222*	.539**	1	.450**	.248**	.171	.668**	
	Sig. (2-tailed)	.510	.007	.000	.000	.000	.000	.012	.000		.000	.005	.055	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.10	Pearson Correlation	.018	.095	.248**	.377**	.456**	.215*	.141	.624**	.450**	1	.341**	.378**	.643**	
	Sig. (2-tailed)	.842	.288	.005	.000	.000	.015	.114	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.11	Pearson Correlation	.074	.161	.211*	-.009	.028	.185*	.129	.182*	.248**	.341**	1	.401**	.438**	
	Sig. (2-tailed)	.410	.070	.017	.923	.752	.037	.148	.041	.005	.000		.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
Y.12	Pearson Correlation	.202*	.195*	.132	.147	.159	-.036	.184*	.282**	.171	.378**	.401**	1	.502**	
	Sig. (2-tailed)	.023	.028	.139	.098	.075	.686	.039	.001	.055	.000	.000		.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	
TOTALY	Pearson Correlation	.397**	.513**	.575**	.609**	.646**	.607**	.607**	.378**	.656**	.668**	.643**	.438**	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127	127

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas

Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	9

Financial Technology

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	9

Inklusi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	12

Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.83086656
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.033
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolera nce
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.714	3.984		1.434	.154		
	Literasi Keuangan Syariah	.572	.116	.364	4.933	.000	.806	1.241
	Financial Technology	.528	.090	.431	5.849	.000	.806	1.241

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan Syariah

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.059	2.395		.860	.392
	Literasi Keuangan Syariah	.022	.070	.032	.317	.752
	Financial Technology	.029	.054	.053	.534	.594

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 10
Hasil Uji Hipotesis
Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.714	3.984		1.434	.154
	Literasi Keuangan Syariah	.572	.116	.364	4.933	.000
	Financial Technology	.528	.090	.431	5.849	.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan Syariah

Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2470.905	2	1235.453	52.099	.000 ^b
	Residual	2940.496	124	23.714		
	Total	5411.402	126			

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan Syariah
b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan Syariah

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.448	4.870

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan Syariah

Lampiran 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.714	3.984		1.434	.154
	Literasi Keuangan Syariah	.572	.116	.364	4.933	.000
	Financial Technology	.528	.090	.431	5.849	.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan Syariah

Lampiran 12 Dokumentasi



Pondok Pesantren STIQ Isy Karima



Pengumpulan Data



Pengisian Kuesioner di Kelas



Pengumpulan Data



Pengisian Kuesioner di Kelas



Pengisian Kuesioner di Kelas

Lampiran 13
Daftar Riwayat Hidup

Nama : Sri Rahayu Handayani

Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 3 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Kramen RT01/RW.17, Pablengan, Matesih,
Karanganyar, Jawa Tengah

No.HP : 085702384569

E-mail : srihayuhandayani09@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan :TK Pertiwi 02 Pablengan 2006-2007
SD Negeri 02 Pablengan 2007-2013
SMP Negeri 1 Matesih 2013-2016
SMA Negeri Karangpandan 2016-2019
UIN Raden Mas Said Surakarta 2019-Sekarang

Lampiran 14 Bukti Plagiasi

Sri RD PBS_Skripsi

ORIGINALITY REPORT

27% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	5%
2	www.researchgate.net Internet Source	1%
3	Lisna Devi, Sri Mulyati, Indah Umiyati. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2021 Publication	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
10	febi.uinsaid.ac.id Internet Source	1%
11	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1%